

Lampiran 1. Instrumen Tes untuk Mengukur Kemampuan Hasil Belajar Sejarah Sastra

Jawablah soal ini dengan baik. Pastikan pilihan yang Anda pilih benar. Waktu mengerjakan soal selama 120 menit. Selamat bekerja!

1. Perhatikan kutipan berikut dari novel Sukreni Gadis Bali:
"Sukreni menunduk, tubuhnya gemetar. Tak ada tempat mengadu, tak ada kata bisa menolongnya." Dari kutipan tersebut, makna simbolis yang bisa ditafsirkan terkait kondisi psikologis tokoh utama ialah ...
 - a. ketundukan Sukreni menandakan rasa hormat terhadap tradisi adat.
 - b. gemetar Sukreni menunjukkan ketakutan yang biasa dialami tokoh wanita dalam cerita.
 - c. kutipan ini menyimbolkan keterasingan dan keputusasaan akibat sistem yang menindas.
 - d. kutipan tersebut hanya menggambarkan emosi biasa tanpa makna simbolik.
 - e. penulis menggunakan emosi Sukreni sebagai alat untuk membuat cerita lebih dramatis.
2. Kosep yang diusung oleh angkatan Pujangga Baru, yaitu ...
 - a. pembentukan budaya modern.
 - b. pendidikan budi pekerti.
 - c. peningkatan budaya literasi.
 - d. alkulturasi budaya Barat.
 - e. alkulturasi budaya Timur.
3. Berikut ini adalah perbedaan karakteristik sastra angkatan Pujangga Baru dengan angkatan Balai Pustaka, kecuali ...
 - a. berorientasi pada pembaharuan sastra Barat.
 - b. bahasanya sudah merupakan Bahasa Indonesia.
 - c. puisi bentuknya bebas bergantung kepada penyairnya.
 - d. tema cerita tidak lagi berkisar pada masalah adat.
 - e. pada novelnya banyak ditemukan degresi.
4. *"Tuti sendiri, meskipun ia tahu bahwa pekerjaan yang diserahkan kepadanya itu sangat berat, ia tiada sampai hati menolaknya, apalagi karena ia was-was, pekerjaan yang sebulat itu memenuhi hatinya kelas akan terserah ke tangan orang lain yang tiada akan sungguh-sungguh melangsungkannya."* Nilai karakter dalam kutipan roman Layar Terkembang tersebut ialah ...
 - a. kejujuran.
 - b. tanggung jawab.
 - c. disiplin.
 - d. kerja keras.
 - e. toleransi.
5. Karakteristik prosa pada angkatan Pujangga Baru ialah...
 - a. mengangkat tema pertentangan kaum tua dengan muda.
 - b. mengangkat tema perjuangan merebut kemerdekaan.
 - c. mengangkat tema mengkritik kesewenang-wenangan pemerintah.
 - d. mengangkat tema masalah kehidupan masyarakat kota modern.
 - e. mengangkat tema terkait dengan pengalaman hidup pengarang.
6. *Kaulah Kandil gemerlap*

Pelita Jendela di malam gelap

Melambai pulang perlahan

Sabar setia selalu

Puisi di atas adalah petikan baik sajak ...

- a. *Padamu Jua.*
 - b. *Kerinduan.*
 - c. *Cempaka .*
 - d. *Rindu Dendam.*
 - e. *Tanah Airku.*
7. “Disuruhnya orang-orangnya kesana kemari, menghasut anak negeri, supaya melawan, jangan mau membayar belasting” nilai karakter dalam kutipan roman *Siti Nurbaya: Kasih Tak Sampai* ini ialah ...
- a. religius.
 - b. kejujuran.
 - c. semangat kebangsaan.
 - d. rasa ingin tahu.
 - e. toleransi.
8. Sebagai besar karya Balai Pustaka mengambil tema pokok tentang kawin paksa. Salah satunya roman *Azab dan Sengsara* karya Merari Siregar. *Setting* roman tersebut dilandasi oleh ...
- a. pemuda-pemudi yang belum menemukan calon pasangan hidup dianggap sebagai aib.
 - b. *pariban*, pernikahan sepupu sehingga tidak berbagi marga (dalam tradisi Batak tidak boleh menikah jika memiliki nama marga sama).
 - c. masyarakat akan memandang jelek jika seorang anak perempuan tidak cepat-cepat memiliki suami.
 - d. orang-orang tua sebenarnya memiliki maksud baik yang menginginkan yang terbaik bagi anak-anaknya yang sesuai dengan adat dan kebiasaan agar tidak dipandang jelek oleh masyarakat sekitarnya.
 - e. perjodohan yang diatur oleh orang tua, terutama yang melibatkan kekayaan dan status sosial, menjadi kewajiban yang tidak bisa ditolak.
9. Dalam puisi Pujangga Baru, seperti karya Amir Hamzah, sering ditemukan perpaduan antara bahasa puitis klasik dan tema-tema spiritual serta kebangsaan. Kelebihan pendekatan tersebut dalam menyampaikan pesan kepada pembaca, yaitu ...
- a. membuat puisi terasa kuno dan tidak relevan dengan zaman.
 - b. menyulitkan pembaca memahami makna sebenarnya.
 - c. membingungkan karena mencampur dua gaya bahasa yang bertentangan.
 - d. menghilangkan unsur keindahan dalam puisi.
 - e. menghadirkan kekuatan estetika dan kedalaman makna yang menggugah emosi dan intelek.
10. Dalam roman *Sitti Nurbaya: Kasih tak Sampai*, tokoh Samsulbahri menghadapi dilema antara cinta dan kewajiban. Jika dilema ini dipandang dari perspektif nilai budaya kolonial, cara menafsirkannya adalah...
- a. cinta dan kewajiban tidak saling berkaitan dalam budaya kolonial.
 - b. dilema tersebut mencerminkan pengaruh budaya asing dalam membentuk konflik pribadi.
 - c. penokohan Samsulbahri menunjukkan budaya lokal yang dominan.

- d. konflik batin hanya digunakan sebagai hiasan cerita.
 - e. dilema seperti ini tidak relevan di masa kolonial.
11. Penggunaan bahasa dalam karya Balai Pustaka cenderung formal dan baku. Dalam konteks kajian stilistika, hal ini dapat memengaruhi gaya naratif, yaitu ...
- a. membuat cerita lebih fleksibel dan lincah.
 - b. mengurangi kekuatan ekspresif karakter.
 - c. menambah nilai artistik.
 - d. menonjolkan keunikan karakter.
 - e. memberikan ruang simbolisme lebih luas.
12. Dalam novel *Siti Nurbaya*, tokoh Siti Nurbaya terpaksa menuruti kehendak orang tua untuk menikah dengan Datuk Meringgih. Keputusan ini menunjukkan...
- a. kepatuhan tokoh terhadap hukum agama.
 - b. ketakutan terhadap sistem hukum kolonial.
 - c. dominasi nilai-nilai adat atas kehendak individu.
 - d. keberhasilan pendidikan kolonial.
 - e. keinginan tokoh membela keluarga.
13. Jika tokoh Hanafi dalam *Salah Asuhan* memilih mempertahankan identitas keindonesiaannya, maka perubahan utama dalam alur cerita adalah...
- a. konflik batin Hanafi terhadap budaya Barat tidak menjadi pusat cerita, dan alur lebih fokus pada dinamika sosial lokal.
 - b. Hanafi akan tetap menikah dengan Corrie, tetapi dengan nuansa pernikahan lintas budaya yang harmonis.
 - c. alur cerita bergeser menjadi kritik terhadap tokoh-tokoh pribumi lain yang pro-Barat.
 - d. puncak konflik terjadi pada pertentangan antara Hanafi dan keluarga Corrie, bukan pada dirinya sendiri.
 - e. cerita berakhir lebih cepat karena tidak ada pertentangan identitas yang berarti.
14. Angkatan Pujangga Baru sering disebut sebagai pelopor nasionalisme modern dalam sastra Indonesia. Kontribusi terbesar mereka dalam pembentukan identitas nasional adalah...
- a. mempromosikan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan sarana ekspresi intelektual.
 - b. mempopulerkan kembali bentuk syair dan pantun.
 - c. menghidupkan cerita rakyat dan legenda.
 - d. menciptakan kebudayaan baru yang lebih modern.
 - e. menolak semua bentuk sastra dari luar negeri.
15. Peran Balai Pustaka sebagai penerbit resmi kolonial menyebabkan karya-karya yang diterbitkan cenderung...
- a. mengangkat tema-tema revolusioner dan anti-penjajahan secara terbuka.
 - b. menampilkan kritik tajam terhadap pemerintahan Hindia Belanda.
 - c. menghindari konflik sosial dan politik serta menekankan nilai moral dan kepatuhan.
 - d. menggambarkan tokoh-tokoh pribumi yang berani melawan ketidakadilan kolonial.
 - e. Menyisipkan propaganda nasionalis dalam narasi dan dialog tokohnya.

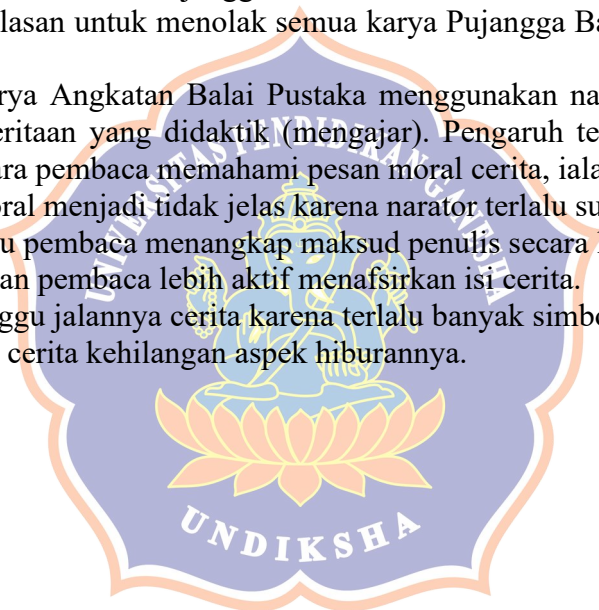
16. Relevansi tema utama novel *Azab dan Sengsara* untuk tema-tema novel saat ini, yaitu...
 - a. penolakan perjodohan melalui media sosial.
 - b. konflik adat dan modernisasi dalam konteks digital.
 - c. kemenangan cinta atas teknologi.
 - d. keterasingan akibat teknologi.
 - e. percintaan antarbudaya.
17. Karya-karya Pujangga Baru seperti *Nyanyi Sunyi* menggambarkan...
 - a. perlawanan eksplisit terhadap kolonialisme.
 - b. kebangkitan nasionalisme melalui suara hati.
 - c. kerinduan terhadap keagungan masa lampau.
 - d. dekadensi moral masyarakat kota.
 - e. kecintaan terhadap budaya Barat.
18. Jika, karya sastra Balai Pustaka tidak berada di bawah kontrol pemerintah kolonial, kemungkinan terjadi karya-karya sastranya akan...
 - a. tetap menekankan moral tradisional.
 - b. lebih eksplisit dalam mengkritik penjajahan.
 - c. menghilangkan unsur pendidikan.
 - d. menyatu dengan sastra rakyat.
 - e. menggambarkan cinta secara bebas.
19. Bacalah kutipan berikut:
"Hidup yang penuh arti adalah hidup yang digunakan untuk mengabdikan kepada kemajuan bangsanya. Bukan sekadar bertahan, tapi bertumbuh."
 — Sutan Takdir Alisjahbana
 Kutipan tersebut mencerminkan gagasan utama dari Angkatan Pujangga Baru, yaitu...
 - a. menjaga tradisi dan nilai-nilai lama yang luhur.
 - b. menjalani hidup apa adanya sesuai nasib yang telah digariskan.
 - c. melakukan perubahan sosial dengan menolak segala bentuk pengaruh asing.
 - d. menyuarakan semangat kebangsaan dan pembangunan bangsa melalui modernisasi.
 - e. mengkritik sistem pendidikan kolonial yang terlalu menekankan pada hafalan.
20. Sanusi Pane lebih cenderung pada pandangan Timur karena ia...
 - a. tidak suka gaya hidup modern.
 - b. percaya bahwa spiritualitas lebih utama dari materialisme.
 - c. tidak mampu mengikuti pendidikan barat.
 - d. hanya mempelajari sastra lama.
 - e. anti-Barat secara total.
21. Kritik sosial roman *Salah Asuhan* diantaranya adalah...
 - a. kritik kesewenang-wenangan pemerintah Belanda.
 - b. kritik terhadap masyarakat yang kebarat-baratan.
 - c. kritik terhadap ketidakadilan sosial penerintah.
 - d. kritik terhadap adat dan tradisi yang kaku .
 - e. kritik terhadap dominasi orang tua dalam perjodohan.
22. Dalam perdebatan antara Sanusi Pane dan Sutan Takdir Alisjahbana (STA), keduanya...
 - a. sama-sama menolak modernitas.

- b. berbeda pandangan tentang arah kebudayaan Indonesia.
 - c. mengangkat isu teknologi dalam sastra.
 - d. menulis novel beraliran realisme sosialis.
 - e. menolak bahasa Indonesia.
23. Perjuangan tokoh muda dalam karya Balai Pustaka seringkali gagal karena...
- a. lemah secara fisik.
 - b. tidak memiliki pendidikan.
 - c. terjerat oleh sistem adat.
 - d. tidak memiliki cita-cita.
 - e. tidak punya relasi.
24. Cermati kutipan berikut.
- “Di dalam dada kami ada api yang menyala-nyala, api cinta tanah air dan hasrat kemajuan. Tak ada lagi yang dapat menghalangi kami untuk mengabdikan kepada cita-cita besar.” (Diadaptasi dari semangat karya-karya Sutan Takdir Alisjahbana)*
- Berdasarkan kutipan tersebut, perbedaan pendekatan Pujangga Baru dengan pendekatan Balai Pustaka terhadap semangat *nasionalisme* ialah ...
- a. Pujangga Baru lebih bersifat formal dan administratif, sedangkan Balai Pustaka menekankan emosional.
 - b. Pujangga Baru mengangkat nasionalisme sebagai gerakan aktif dan kritis, berbeda dengan Balai Pustaka yang cenderung pasif dan normatif.
 - c. keduanya sama-sama menolak nasionalisme demi menjaga netralitas sastra.
 - d. Balai Pustaka lebih mengedepankan nasionalisme universal, sedangkan Pujangga Baru bersifat lokal.
 - e. Pujangga Baru mengabaikan nasionalisme demi modernisme dan individualisme.
25. Implikasi sosial dari cerita *Sitti Nurbaya: Kasih tak Sampai* bagi pembaca pada zamannya ialah ...
- a. menyuruh perempuan menikah muda.
 - b. memberi pemahaman ketidakadilan sistem kawin paksa.
 - c. menyerukan kebencian terhadap Belanda.
 - d. menolak pendidikan bagi perempuan.
 - e. menghidupkan kembali adat lama.
26. Salah satu bentuk perlawanan pasif penulis Balai Pustaka terhadap kolonialisme seperti diungkap dalam roman *Sitti Nurbaya* adalah.....
- a. menyerang secara langsung tokoh belanda.
 - b. mengangkat tokoh pejuang.
 - c. menggunakan simbol budaya lokal untuk menyuarakan keresahan.
 - d. menulis dalam bahasa Belanda.
 - e. menghapus konflik dalam cerita.
27. Bacalah penggalan dialog berikut.
- Tuti: “Aku ingin menjadi guru, bukan hanya bagi murid-muridku, tetapi juga bagi bangsaku. Wanita tak hanya terlahir untuk dapur dan gendongan.”*
- Dari kutipan dialog tersebut, nilai yang ditekankan adalah...
- a. pendidikan hanya untuk kalangan atas.
 - b. perempuan harus melawan kaum laki-laki.
 - c. perempuan punya peran penting dalam kemajuan bangsa.
 - d. ketaatan pada adat lebih penting daripada pendidikan.

- e. wanita sebaiknya tidak mengungkapkan pendapatnya di ruang publik.
28. Puisi-puisi dalam Angkatan Pujangga Baru sering mengandung ekspresi pribadi, tetapi juga menyuarakan semangat kolektif dan cita-cita kebangsaan. Cara penyair Pujangga Baru menggabungkan ekspresi individual dengan kepentingan kolektif bangsa dalam puisinya, yaitu ...
- dengan menulis puisi-puisi panjang yang penuh deskripsi.
 - dengan menyisipkan jargon politik dalam setiap bait.
 - dengan menggunakan pengalaman pribadi sebagai simbol dari nasib bangsa.
 - dengan menghindari penggunaan kata-kata puitis.
 - dengan mengikuti aturan pantun dan syair lama.
29. Jika dibandingkan tokoh Tuti dalam novel *Layar Terkembang* dan tokoh Sitti Nurbaya dalam roman *Sitti Nurbaya: Kasih Tak Sampai*, perbedaan mencolok dari sudut pandang Pujangga Baru dan Balai Pustaka adalah ...
- Tuti tunduk pada orang tua, sedangkan Sitti Nurbaya tokoh yang memberontak.
 - Tuti aktif dan mandiri, sedangkan Sitti Nurbaya pasif dan dikorbankan oleh tradisi.
 - Tuti digambarkan sebagai tokoh yang lebih religius daripada tokoh Sitti Nurbaya.
 - Sitti Nurbaya hidup di zaman modern, sedangkan Tuti di zaman tradisional.
 - Sitti Nurbaya menggunakan bahasa Indonesia baku, sedangkan Tuti tidak.
30. Amir Hamzah dijuluki “Raja Penyair Zaman Pujangga Baru” karena puisinya menyentuh spiritualitas dan rasa kebangsaan yang dalam. Nilai strategis dari gaya Amir Hamzah dalam membangun identitas nasional melalui puisi, ialah ..
- puisinya membangkitkan semangat perlawanan secara terang-terangan.
 - simbolisme dan spiritualitas dalam puisinya menciptakan ikatan emosional dan kultural yang kuat.
 - puisinya berisi banyak kutipan dari kitab suci untuk membenarkan perjuangan.
 - ia menulis puisi dalam bahasa Belanda untuk menyasar kaum terpelajar.
 - puisinya tidak menyinggung persoalan bangsa secara langsung.
31. Salah satu kontribusi penting Balai Pustaka dalam sejarah sastra Indonesia adalah...
- menghapus penggunaan bahasa daerah dari karya sastra.
 - mengembangkan sastra lisan secara digital.
 - mengizinkan kritik terhadap penjajahan secara terbuka.
 - menyebarkan puisi bebas ke seluruh pelosok.
 - mendorong sastrawan menggunakan bahasa Melayu Tinggi.
32. Dalam novel *Siti Nurbaya*, Datuk Meringih digambarkan sebagai tokoh antagonis. Namun jika dianalisis dari konteks sosial-politik, karakter tokoh ini ditafsirkan sebagai ...
- wakil masyarakat pribumi yang licik.
 - simbol pengaruh kapitalisme Barat.
 - representasi penindasan adat oleh kaum tua.
 - bangsawan yang usahanya diganggu oleh Belanda.
 - penggambaran rakyat kecil yang terpinggirkan.
33. Angkatan Pujangga Baru dikenal karena pengaruh kuat dari sastra Barat, terutama dalam struktur naratif, penggunaan tokoh yang kompleks, dan tema-

tema intelektual. Dampak positif dari pengaruh tersebut terhadap perkembangan sastra Indonesia modern ialah ...

- a. menjadikan karya sastra Indonesia sebagai tiruan belaka dari sastra Eropa.
 - b. mendorong pembaca untuk menolak nilai-nilai lokal demi modernisme.
 - c. memperkaya teknik penceritaan yang dapat dieksplorasi oleh penulis lokal.
 - d. mengaburkan identitas budaya lokal dalam karya sastra Indonesia.
 - e. menghapuskan peran tradisi lisan dalam perkembangan sastra Indonesia.
34. Salah satu kritik terhadap Pujangga Baru adalah terlalu mengutamakan intelektualitas dan modernisme, sehingga kurang menyentuh realitas kaum marjinal. Hal yang harus dipahami dalam konteks perkembangan sastra Indonesia selanjutnya ialah...
- a. sebagai pijakan bagi angkatan berikutnya untuk lebih menyuarakan realitas rakyat kecil.
 - b. sebagai kegagalan total Pujangga Baru dalam menyampaikan pesan sosial.
 - c. sebagai bukti bahwa sastra elit tidak pernah berhasil menyentuh masyarakat.
 - d. sebagai bukti bahwa Pujangga Baru anti-nasionalis.
 - e. sebagai alasan untuk menolak semua karya Pujangga Baru dalam kurikulum sastra.
35. Banyak karya Angkatan Balai Pustaka menggunakan narator serba tahu dan gaya penceritaan yang didaktik (mengajar). Pengaruh teknik naratif tersebut terhadap cara pembaca memahami pesan moral cerita, ialah ...
- a. pesan moral menjadi tidak jelas karena narator terlalu subjektif.
 - b. membantu pembaca menangkap maksud penulis secara langsung.
 - c. menjadikan pembaca lebih aktif menafsirkan isi cerita.
 - d. mengganggu jalannya cerita karena terlalu banyak simbolisme.
 - e. membuat cerita kehilangan aspek hiburan.



Lampiran 2. Pengantar Judges (Uji Validitas Instrumen)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PROGRAM PASCASARJANA

Jalan Ubudaya Nomor 11 Singaraja, Bali 81116 Telp: 081999446444 Lombari www.pasasari.unpganesha.ac.id

Nomor : 5589/UN48.14/PK.03/2025
Lamp : 1 (satu) gabong
Perihal : Pengantar Judges (Uji Validitas Instrumen)

Kepada

Yth. : 1. Dr. I Putu Mas Dewantara, S.Pd., M.Pd.,
2. Dr. Ni Made Rai Wisudiarani, S.Pd., M.Pd.
Di - Tempat

Dengan hormat, berkenaan dengan persiapan penyusunan Disertasi mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memeriksa instrument (sebagai Judges) penelitian mahasiswa kami sebagai berikut :

Nama : Ade Asih Susiari Tantri
NIM : 2339021006
Program Studi : Pendidikan Bahasa (S3)
Judul Disertasi : PENGEMBANGAN E-MODUL BERBASIS FLIP PDF CORPORATE EDITION BERMUATAN NILAI-NILAI KARAKTER UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SEJARAH SASTRA.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.

Singaraja, 15 Oktober 2024

Koordinator Program Studi
Pendidikan Bahasa



Dr. Ida Bagus Putrayasa, M.Pd.
NIP. 196002101986021001

Lampiran 3. Pengantar Judges (Uji Validitas Konten dan Kebahasaan E-Modul)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PROGRAM PASCASARJANA

Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja, Bali 81116 Telepon 081999446444 Laman www.pascasarjana.unpg.ac.id

Nomor : 5630/UN48.14/PK.03/2025
Lamp : 1 (satu) gabung
Perihal : Pengantar Judges (Uji Validitas Konten dan Kebahasaan E-Modul)

Kepada

Yth. : 1. Prof. Dr. Muhammad Rohmadi, S.S., M.Hum.
2. Prof. Dr. Sarwiji Suwandi, M. Pd.

Di Tempat

Dengan hormat, berkenan dengan persiapan penyusunan Disertasi mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memeriksa instrument (sebagai Judges) penelitian mahasiswa kami sebagai berikut :

Nama : Ade Asih Suslari Tuntri
NIM : 2339021006
Program Studi : Pendidikan Bahasa (S3)
Judul Disertasi : PENGEMBANGAN E-MODUL BERBASIS FLIP PDF CORPORATE EDITION BERMUTAN NILAI-NILAI KARAKTER UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SEJARAH SASTRA.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.



Singaraja, 3 November 2024
Koordinator Program Studi
Pendidikan Bahasa

Prof. Dr. Ida Bagus Putrayasa, M.Pd
NIP. 196002101986021001

Lampiran 4. Pengantar Judges (Uji Validitas Desain E-modul)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PROGRAM PASCASARJANA

Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja, Bali 81116 Telepon 083990446444 Laman: www.unpganesha.ac.id

Numot : 5655/UN48.14/PK.03/2025
Lamp : 1 (satu) gabung
Perihal : Pengantar Judges (Uji Validitas Desain E-Modul)

Kepada:

Yth. : 1. Dr. Drs. I Ketut Supir, M.Hum.
2. Prof.Dr. I Made Teguh, S.Pd., M.Pd

Di - Tempat

Dengan hormat,berkenan dengan persiapan penyusunan Disertasi mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memeriksa instrument (sebagai Judges) penelitian mahasiswa kami sebagai berikut :

Nama : Ade Asih Susiari Tantri
NIM : 2339021006
Program Studi : Pendidikan Bahasa (S3)
Judul Disertasi : PENGEMBANGAN E-MODUL BERBASIS FLIP PDF CORPORATE EDITION BERMUATAN NILAI-NILAI KARAKTER UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SEJARAH SASTRA.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.

Singaraja, 5 November 2024

Koordinator Program Studi
Pendidikan Bahasa



Prof. Dr. Ida Bagus Putrayasa, M.Pd
NIDN. 196002101986021001

Lampiran 5. Pengantar Judges (Uji Validitas Tes)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PROGRAM PASCASARJANA

Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja, Bali 81116 Telepon 081999446444 Lembar www.pgsu.udpikidharma.ac.id

Nomor : 60/UN48.14/PK.03/2025
Lamp : 1 (satu) gabung
Perihal : Pengantar Judges (Uji Validitas Tes)

Kepada

Yth. : 1. Dr. Andri Wicaksono, M.Pd.
2. Dr. Dina Normalisa, S.S., M.Hum.

Di - Tempat

Dengan hormat, bekenan dengan persiapan penyusunan Disertasi mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memeriksa instrument (sebagai Judges) penelitian mahasiswa kami sebagai berikut :

Nama : Ade Asih Suslari Tantri
NIM : 2339021006
Program Studi : Pendidikan Bahasa (S3)
Judul Disertasi : PENGEMBANGAN E-MODUL BERBASIS FLIP PDF CORPORATE EDITION BERMUATAN NILAI-NILAI KARAKTER UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SEJARAH SASTRA.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.



Singaraja, 01 Januari 2025
Koordinator Program Studi
Pendidikan Bahasa

Prof. Dr. Ida Bagus Putrayasa, M.Pd
NIP. 196002101986021001

Lampiran 6. Format Validasi Lembar Validasi Desain E-Modul

Validasi e-modul berbasis Flip PDF Corporate Edition bermuatan nilai-nilai karakter diambil berdasarkan nilai validasi desain e-modul. Untuk itu, Bapak/Ibu diminta memberikan penilaian terhadap lembar validasi desain e-modul yang akan digunakan dengan mengisi tanda cek (√) pada kolom relevan dan tidak relevan terhadap masing-masing item pada instrumen yang ada.

No	Aspek Validasi	Nilai		Komentar/Saran
		Relevan	Tidak Relevan	
1	Kemenarikan desain sampul.	√		Sudah sesuai.
2	Kesesuaian desain sampul dengan karakteristik materi dan mahasiswa.	√		Hilangkan kata mahasiswa
3	Komposisi desain sampul.	√		Tambahkan unsur (warna, jenis dan font, dan gambar).
4	Kesesuaian <i>layout</i> e-modul dengan karakteristik materi	√		Sudah sesuai.
5	Komposisi desain <i>layout</i> e-modul.	√		(warna, jenis, dan font).
6	Ketepatan komposisi dan tata letak ilustrasi 1. gambar, 2. video, 3. link, dan 4. infografis.	√		Sudah sesuai.
7	Keterbacaan jenis huruf dan font.	√		Sudah sesuai.

Singaraja, 18 Oktober 2024



Dr. Ni Made Wisudariani, S.Pd., M.Pd.
NIP 198502202008122005

Lampiran 7. Format Validasi Lembar Validasi Desain E-Modul

Validasi e-modul berbasis Flip PDF Corporate Edition bermuatan nilai-nilai karakter diambil berdasarkan nilai validasi desain e-modul. Untuk itu, Bapak/Ibu diminta memberikan penilaian terhadap lembar validasi desain e-modul yang akan digunakan dengan mengisi tanda cek (√) pada kolom relevan dan tidak relevan terhadap masing-masing item pada instrumen yang ada.

No	Aspek Validasi	Nilai		Komentar/Saran
		Relevan	Tidak Relevan	
1	Kemenarikan desain sampul.	√		Sudah sesuai.
2	Kesesuaian desain sampul dengan karakteristik materi dan mahasiswa.	√		Sudah sesuai.
3	Komposisi desain sampul.	√		Tambahkan unsur-unsur yang dimaksud.
4	Kesesuaian <i>layout</i> e-modul dengan karakteristik materi	√		Sudah sesuai.
5	Komposisi desain <i>layout</i> e-modul.	√		Tambahkan unsur-unsur yang dimaksud
6	Ketepatan komposisi dan tata letak ilustrasi 1. gambar, 2. video, 3. link, dan 4. infografis.	√		Sudah sesuai.
7	Keterbacaan jenis huruf dan font.	√		Sudah sesuai.

Singaraja, 18 Oktober 2024



Dr. I Putu Mas Dewantara, S.Pd., M.Pd.
NIP 198702072015041001

Lampiran 8. Lembar Validasi Instrumen Konten dan Penggunaan Bahasa dalam E-Modul

- Mata Kuliah** : Sejarah Sastra
- Indikator capaian angkatan Balai Pustaka** :
1. Membuat infografis sejarah lahirnya Angkatan Balai Pustaka dengan baik, kreatif, mandiri, disiplin, dan bertanggung jawab.
 2. Menganalisis karakteristik dari struktur estetikanya (intrinsik) dan ekstra estetik (ekstrinsik) salah satu karya sastra Angkatan Balai Pustaka.
 3. Menyimpulkan sastrawan beserta karya sastra yang dihasilkan pada masa Angkatan Balai Pustaka dalam bentuk infografis.
 4. Membuat *mind mapping* mengenai kontribusi angkatan Balai Pustaka terhadap perkembangan sastra Indonesia.
- Indikator capaian angkatan Pujangga Baru** :
5. Membuat infografis sejarah lahirnya Angkatan Pujangga Baru.
 1. Membuktikan karakteristik sastra Angkatan Pujangga Baru dari salah satu karya sastranya.
 2. Membuat infografis sastrawan beserta karya yang dihasilkan pada masa Angkatan Pujangga Baru.
 3. Menyusun artikel mengenai analisis nilai-nilai karakter dalam novel *Sukreni Gadis Bali* karya I Gusti Nyoman Panji Tisna dalam bentuk artikel.
 4. Menyimpulkan perbedaan sastra Angkatan Balai Pustaka dengan Angkatan Pujangga Baru dalam bentuk *mind mapping*.
- Karakteristik e-modul** : Berbasis Flip PDF Corporate Edition bermuatan nilai-nilai karakter.

Petunjuk

1. Berikanlah penilaian e-modul berdasarkan butir-butir penilaian yang tertera pada lembar validasi ini.
2. Berikan skala penilaian 1-5 pada kolom kosong untuk skala penilaian sesuai dengan aspek yang divalidasi beserta komentar/saran.

Skala Penilaian

- 1 Sangat tidak baik.
- 2 Tidak baik.
- 3 Sedang.
- 4 Baik.
5. Sangat baik.

No	Aspek Validasi	Nilai		Komentar/Saran
		Relevan	Tidak Relevan	

Glosarium				
1	Relevansi antara topik dengan glosarium.	√		Sudah sesuai.
2	Susunan glosarium sistematis.	√		Sudah sesuai.
3	Pemaparan definisi dalam glosarium jelas dan singkat.	√		Sudah sesuai.
Tujuan Pembelajaran				
4	Kejelasan tujuan pembelajaran		√	Lengkapi dengan kelengkapan tujuan pembelajaran (unsur ABCD).
5	Tujuan pembelajaran berada pada level kognitif tingkat tinggi	√		Sudah sesuai.
Materi e-modul				
6	Kesesuaian materi e-modul dengan tujuan pembelajaran.	√		Sudah sesuai.
7	Kejelasan paparan materi e-modul.	√		Sudah sesuai.
8	Kedalaman materi e-modul.	√		Sudah sesuai.
9	Kemudahan dalam memahami materi e-modul.	√		Sudah sesuai.
10	Kesesuaian antara materi e-modul dengan gambar, link, infografis, dan video penunjang.	√		Sudah sesuai.
11	Sumber rujukan yang digunakan relevan		√	Sudah sesuai.
12	Kesesuaian tugas dengan materi pembelajaran.	√		Sudah sesuai.
13	Kejelasan pemaparan tugas.	√		Sudah sesuai.
14	Kejelasan pedoman pengeskoran tugas.	√		Sudah sesuai.
Bahasa				
15	Ketepatan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	√		Sudah sesuai.
16	Kepaduan dan keefektifan paragraf.	√		Sudah sesuai.

Evaluasi				
17	Kesesuaian antara soal evaluasi dengan tujuan pembelajaran.	√		Sudah sesuai.
18	Kesesuaian antara isi materi yang ditanyakan dan tingkat perkembangan kognitif mahasiswa.	√		Sudah sesuai.
19	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal.	√		Sudah sesuai.
20	Kejelasan perumusan pokok soal dan pedoman pengeskoran.		√	Sudah sesuai.

Singaraja, 17 Oktober 2024



Dr. Ni Made Wisudariani, S.Pd., M.Pd.
NIP 198502202008122005

Lampiran 9. Lembar Validasi Instrumen Konten dan Penggunaan Bahasa dalam E-Modul

Mata Kuliah	: Sejarah Sastra
Indikator capaian angkatan Balai Pustaka	: 5. Membuat infografis sejarah lahirnya Angkatan Balai Pustaka dengan baik, kreatif, mandiri, disiplin, dan bertanggung jawab. 6. Menganalisis karakteristik dari struktur estetikanya (intrinsik) dan ekstra estetik (ekstrinsik) salah satu karya sastra Angkatan Balai Pustaka.
Indikator capaian angkatan Pujangga Baru	: 7. Menyimpulkan sastrawan beserta karya sastra yang dihasilkan pada masa Angkatan Balai Pustaka dalam bentuk infografis. 8. Membuat <i>mind mapping</i> mengenai kontribusi angkatan Balai Pustaka terhadap perkembangan sastra Indonesia. 5. Membuat infografis sejarah lahirnya Angkatan Pujangga Baru. 5. Membuktikan karakteristik sastra Angkatan Pujangga Baru dari salah satu karya sastranya. 6. Membuat infografis sastrawan beserta karya yang dihasilkan pada masa Angkatan Pujangga Baru. 7. Menyusun artikel mengenai analisis nilai-nilai karakter dalam novel <i>Sukreni Gadis Bali</i> karya I Gusti Nyoman Panji Tisna dalam bentuk artikel. 8. Menyimpulkan perbedaan sastra Angkatan Balai Pustaka dengan Angkatan Pujangga Baru dalam bentuk <i>mind mapping</i> .
Karakteristik e-modul	: Berbasis Flip PDF Corporate Edition bermuatan nilai-nilai karakter.

Petunjuk

1. Berikanlah penilaian e-modul berdasarkan butir-butir penilaian yang tertera pada lembar validasi ini.
2. Berikan skala penilaian 1-5 pada kolom kosong untuk skala penilaian sesuai dengan aspek yang divalidasi beserta komentar/saran.

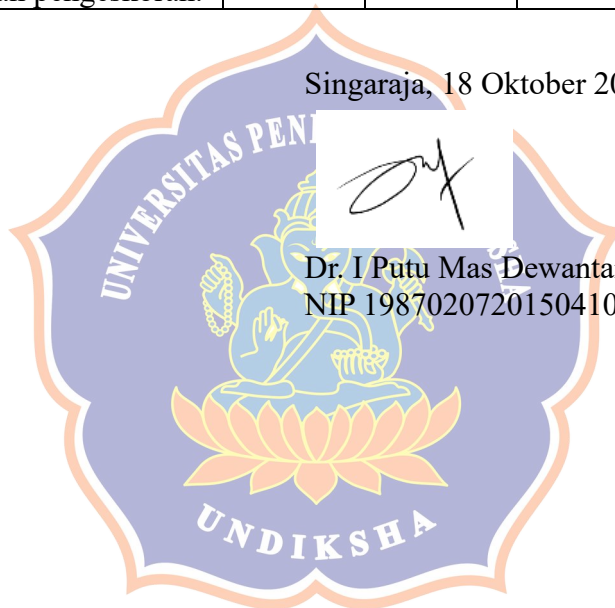
Skala Penilaian

1. Sangat tidak baik.
2. Tidak baik.
3. Sedang.
4. Baik.
5. Sangat baik.

No	Aspek Validasi	Nilai		Komentar/Saran
		Relevan	Tidak Relevan	
Glosarium				
1	Relevansi antara topik dengan glosarium.	√		Sudah baik.
2	Susunan glosarium sistematis.	√		Sudah baik.
3	Pemaparan definisi dalam glosarium jelas dan singkat.	√		Sudah baik.
Tujuan Pembelajaran				
4	Kejelasan tujuan pembelajaran		√	Lengkapi dengan unsur ABCD
5	Tujuan pembelajaran berada pada level kognitif tingkat tinggi	√		Sudah baik.
Materi e-modul				
6	Kesesuaian materi e-modul dengan tujuan pembelajaran.	√		Sudah baik.
7	Kejelasan paparan materi e-modul.	√		Sudah baik.
8	Kedalaman materi e-modul.	√		Sudah baik.
9	Kemudahan dalam memahami materi e-modul.	√		Sudah baik.
10	Kesesuaian antara materi e-modul dengan gambar, link, infografis, dan video penunjang.	√		Sudah baik.
11	Sumber rujukan yang digunakan relevan.	√		Sudah baik.
12	Kesesuaian tugas dengan materi pembelajaran.		√	Diganti dengan kesesuaian tugas dengan tujuan pembelajaran.
13	Kejelasan pemaparan tugas.	√		Sudah baik.
14	Kejelasan pedoman pengeskoran tugas.	√		Sudah baik.
Bahasa				
15	Ketepatan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	√		Sudah baik.

16	Kepaduan dan keefektifan paragraf.	√		Sudah baik.
Evaluasi				
17	Kesesuaian antara soal evaluasi dengan tujuan pembelajaran.	√		Sudah baik.
18	Kesesuaian antara isi materi yang ditanyakan dan tingkat perkembangan kognitif mahasiswa.	√		Sudah baik.
19	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal.	√		Sudah baik.
20	Kejelasan perumusan pokok soal dan pedoman pengeskoran.	√		Sudah baik.

Singaraja, 18 Oktober 2024



Dr. I Putu Mas Dewantara, S.Pd., M.Pd.
NIP 198702072015041001

Lampiran 10. Format Validasi Lembar Angket Respons Dosen

Nilai kepraktisan dari e-modul berbasis Flip PDF Corporate Edition bermuatan nilai-nilai karakter diambil berdasarkan nilai angket respons dosen. Untuk itu, Bapak/Ibu diminta memberikan penilaian terhadap lembar angket respons mahasiswa yang akan digunakan dengan mengisi tanda cek (√) pada kolom relevan dan tidak relevan terhadap masing-masing item pada instrumen yang ada.

No	Pernyataan	Penilaian		Komentar/Saran
		Relevan	Tidak Relevan	
1	E-modul ini mudah diakses oleh mahasiswa melalui berbagai perangkat.	√		Tambahkan perangkat yang dimaksud.
2	Struktur dan susunan e-modul memudahkan dosen dalam merencanakan kegiatan pembelajaran.	√		Sudah sesuai
3	Penampilan e-modul ini sangat menarik.	√		Sudah sesuai
4	Tulisan pada e-modul ini mudah dibaca.	√		Sudah sesuai
5	Ilustrasi gambar pada e-modul ini jelas dan mudah dipahami.	√		Sudah sesuai
6	Bahasa dalam e-modul ini mudah dimengerti.	√		Sudah sesuai.
7	Navigasi dalam e-modul jelas dan mudah dipahami oleh pengguna.	√		Sudah sesuai
8	E-modul ini hemat waktu dalam proses penyampaian materi perkuliahan.	√		Sudah sesuai
9	E-modul mendukung pengelolaan waktu perkuliahan.	√		Tambahkan kata fleksibilitas
10	Petunjuk penggunaan e-modul memudahkan memahami setiap komponen yang ada dalam e-modul.	√		Sudah sesuai.
11	Glosarium sangat mudah digunakan.		√	Jelaskan mudahnya dalam hal memahami istilah-istilah asing dan ilmiah.
12	Materi dalam e-modul disusun secara sistematis.	√		Sudah sesuai.
13	Fitur interaktif dalam e-modul (video) mendukung proses pembelajaran.	√		Sudah sesuai.

14	Bilik sastra dalam e-modul ini dapat membantu memberikan informasi tambahan terkait dengan angkatan Balai Pustaka dan Pujangga Baru dapat menambah wawasan sastra mahasiswa.	√		Sudah sesuai
15	E-modul dapat digunakan sebagai media pendukung yang praktis dalam tugas atau proyek mahasiswa.	√		Sudah sesuai.
16	Pedoman penilaian dalam e-modul ini memudahkan saya dalam pemberian nilai.	√		Sudah sesuai.
17	Rangkuman dalam e-modul memudahkan saya dalam menyimpulkan kembali materi yang ada.	√		Sudah sesuai.
18	E-modul ini membantu menciptakan interaksi dan komunikasi yang efektif.	√		Sudah sesuai.
19	E-modul dapat digunakan secara mandiri.	√		Sudah sesuai.
20	Secara keseluruhan, e-modul ini praktis digunakan dalam perkuliahan di perguruan tinggi.	√		Sudah sesuai.

Singaraja, 18 Oktober 2024

Dr. Ni Made Wisudariani, S.Pd., M.Pd.
NIP 198502202008122005

Lampiran 11. Format Validasi Lembar Angket Respons Dosen

Nilai kepraktisan dari e-modul berbasis Flip PDF Corporate Edition bermuatan nilai-nilai karakter diambil berdasarkan nilai angket respons dosen. Untuk itu, Bapak/Ibu diminta memberikan penilaian terhadap lembar angket respons mahasiswa yang akan digunakan dengan mengisi tanda cek (√) pada kolom relevan dan tidak relevan terhadap masing-masing item pada instrumen yang ada.

No	Pernyataan	Penilaian		Komentar/Saran
		Relevan	Tidak Relevan	
1	E-modul ini mudah diakses oleh mahasiswa melalui berbagai perangkat.	√		Sudah baik.
2	Struktur dan susunan e-modul memudahkan dosen dalam merencanakan kegiatan pembelajaran.	√		Sudah baik.
3	Penampilan e-modul ini sangat menarik.	√		Sudah baik.
4	Tulisan pada e-modul ini mudah dibaca.	√		Sudah baik.
5	Ilustrasi gambar pada e-modul ini jelas dan mudah dipahami.	√		Sudah baik.
6	Bahasa dalam e-modul ini mudah dimengerti.	√		Sudah baik.
7	Navigasi dalam e-modul jelas dan mudah dipahami oleh pengguna.	√		Sudah baik.
8	E-modul ini hemat waktu dalam proses penyampaian materi perkuliahan.	√		Sudah baik.
9	E-modul mendukung pengelolaan waktu perkuliahan.	√		Sudah baik.
10	Petunjuk penggunaan e-modul memudahkan memahami setiap komponen yang ada dalam e-modul.	√		Sudah baik.
11	Glosarium dalam e-modul ini memudahkan dalam memahami kata-kata sulit atau istilah-istilah asing yang ada dalam buku.	√		Sudah baik.
12	Materi dalam e-modul disusun secara sistematis		√	Tambahkan sesuai dengan capaian pembelajaran.
13	Fitur interaktif dalam e-modul (video) mendukung proses pembelajaran.	√		Sudah baik.

14	Bilik sastra dalam e-modul ini dapat membantu memberikan informasi tambahan terkait dengan angkatan Balai Pustaka dan Pujangga Baru dapat menambah wawasan sastra mahasiswa.	√		Sudah baik.
15	E-modul dapat digunakan sebagai media pendukung yang praktis dalam tugas atau proyek mahasiswa.	√		Sudah baik.
16	Pedoman penilaian dalam e-modul ini memudahkan saya dalam pemberian nilai.	√		Sudah baik.
17	Rangkuman dalam e-modul memudahkan saya dalam menyimpulkan kembali materi yang ada.	√		Sudah baik.
18	E-modul ini membantu menciptakan interaksi dan komunikasi yang efektif.	√		Jelaskan komunikasi yang efektif antara siapa dengan siapa.
19	E-modul dapat digunakan secara mandiri oleh mahasiswa tanpa banyak pendampingan dari dosen.	√		Tambahkan "tanpa banyak pendampingan dari dosen"
20	Secara keseluruhan, e-modul ini praktis digunakan dalam perkuliahan di perguruan tinggi.	√		Sudah benar.

Singaraja, 18 Oktober 2024



Dr. I Putu Mas Dewantara, S.Pd., M.Pd.
NIP 198702072015041001

Lampiran 12. Format Validasi Lembar Angket Respons Mahasiswa

Nilai kepraktisan dari e-modul berbasis Flip PDF Corporate Edition bermuatan nilai-nilai karakter diambil berdasarkan nilai angket respons mahasiswa. Untuk itu, Bapak/Ibu diminta memberikan penilaian terhadap lembar angket respons mahasiswa yang akan digunakan dengan mengisi tanda cek (√) pada kolom relevan dan tidak relevan terhadap masing-masing item pada instrumen yang ada.

No	Pernyataan	Penilaian		Komentar/Saran
		Relevan	Tidak Relevan	
1	E-modul ini mudah diakses melalui perangkat digital.	√		(laptop, tablet, atau smartphone).
2	E-modul dapat digunakan tanpa memerlukan koneksi internet yang stabil sepanjang waktu.	√		Sudah sesuai.
3	E-modul ini sangat <i>user friendly</i>	√		Berikan alasan kenapa <i>user friendly</i>
4	Tampilan antarmuka e-modul menarik dan tidak membingungkan.	√		Sudah sesuai.
5	Navigasi antarbagian dalam e-modul berjalan lancar dan tidak menyulitkan.	√		Sudah sesuai.
6	E-modul dapat digunakan secara mandiri tanpa harus terus-menerus dibimbing dosen.	√		Sudah sesuai.
7	Glosarium dalam e-modul memudahkan memahami kata-kata sulit atau istilah-istilah asing yang ada dalam buku.	√		Sudah sesuai.
8	Petunjuk penggunaan e-modul mudah dipahami.	√		Sudah sesuai.
9	Tujuan pembelajaran dalam e-modul dipaparkan dengan jelas.	√		Sudah sesuai.
10	Materi dalam e-modul tersusun secara sistematis dan logis.	√		Sudah sesuai.
11	Materi yang dipaparkan dalam e-modul mudah dipahami.	√		Sudah sesuai.
12	Fitur interaktif dalam e-modul (video) berjalan dengan baik.		√	Perhatikan interaktif video atau quis.
13	E-modul ini memfasilitasi terjadinya komunikasi.	√		Sudah sesuai.
14	Rangkuman dalam e-modul memudahkan mengingat kembali materi yang ada.	√		Sudah sesuai.

15	Proses pengerjaan tugas dalam e-modul berjalan dengan baik dan praktis.	√		Sudah sesuai.
16	Indikator penilaian tugas dalam e-modul mendukung pengerjaan tugas.	√		Sudah sesuai.
17	Ilustrasi gambar pada e-modul ini jelas dan mudah dipahami.	√		Sudah sesuai.
18	Tulisan pada e-modul ini mudah dibaca.	√		Sudah sesuai.
19	Tata bahasa dalam e-modul ini mudah dimengerti.	√		Sudah sesuai.
20	Secara keseluruhan, e-modul ini praktis digunakan sebagai media pembelajaran di kelas.	√		Sudah sesuai.
21	Berikan pengalaman Kalian menggunakan e-modul ini dan berikan saran yang sifatnya membangun untuk perbaikan e-modul ini di masa yang akan datang!	√		Sudah sesuai.

Singaraja, 18 Oktober 2024



Dr. Ni Made Wisudariani, S.Pd., M.Pd.
NIP 198502202008122005

Lampiran 13. Format Validasi Lembar Angket Respons Mahasiswa

Nilai kepraktisan dari e-modul berbasis Flip PDF Corporate Edition bermuatan nilai-nilai karakter diambil berdasarkan nilai angket respons mahasiswa. Untuk itu, Bapak/Ibu diminta memberikan penilaian terhadap lembar angket respons mahasiswa yang akan digunakan dengan mengisi tanda cek (√) pada kolom relevan dan tidak relevan terhadap masing-masing item pada instrumen yang ada.

No	Pernyataan	Penilaian		Komentar/Saran
		Relevan	Tidak Relevan	
1	E-modul ini mudah diakses melalui perangkat digital.	√		(laptop, tablet, atau smartphone).
2	E-modul dapat digunakan tanpa memerlukan koneksi internet yang stabil sepanjang waktu.	√		Sudah baik.
3	E-modul ini sangat <i>user friendly</i>	√		Berikan alasan kenapa <i>user friendly</i>
4	Tampilan antarmuka e-modul menarik dan tidak membingungkan.	√		Sudah baik.
5	Navigasi antarbagian dalam e-modul berjalan lancar dan tidak menyulitkan.	√		Sudah baik.
6	E-modul dapat digunakan secara mandiri tanpa harus terus-menerus dibimbing dosen.	√		Sudah baik.
7	Glosarium dalam e-modul memudahkan memahami kata-kata sulit atau istilah-istilah asing yang ada dalam buku.	√		Sudah baik.
8	Petunjuk penggunaan e-modul mudah dipahami.	√		Sudah baik.
9	Tujuan pembelajaran dalam e-modul dipaparkan dengan jelas.	√		Sudah baik.
10	Materi dalam e-modul tersusun secara sistematis dan logis.	√		Sudah baik.
11	Materi yang dipaparkan dalam e-modul mudah dipahami.	√		Sudah baik.
12	Fitur interaktif dalam e-modul (video) berjalan dengan baik.	√		Sudah baik.
13	E-modul ini memfasilitasi terjadinya komunikasi multiarah antara dosen, mahasiswa, dan antarmahasiswa.	√		Sudah baik.

14	Rangkuman dalam e-modul memudahkan mengingat kembali materi yang ada.	√		Sudah baik.
15	Proses pengerjaan tugas dalam e-modul berjalan dengan baik dan praktis.	√		Sudah baik.
16	Indikator penilaian tugas dalam e-modul mendukung pengerjaan tugas.	√		Sudah baik.
17	Ilustrasi gambar pada e-modul ini jelas dan mudah dipahami.	√		Sudah baik.
18	Tulisan pada e-modul ini mudah dibaca.	√		Sudah baik.
19	Tata bahasa dalam e-modul ini mudah dimengerti.	√		Sudah baik.
20	Secara keseluruhan, e-modul ini praktis digunakan sebagai media pembelajaran di kelas.	√		Sudah baik.
21	Berikan pengalaman Kalian menggunakan e-modul ini dan berikan saran yang sifatnya membangun untuk perbaikan e-modul ini di masa yang akan datang!	√		Sudah baik.

Singaraja, 19 Oktober 2024

Dr. I Putu Mas Dewantara, S.Pd., M.Pd.
NIP 198702072015041001

Lampiran 14. Format Validasi Kuisioner Pandangan Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Sejarah Sastra

Kuisioner pandangan mahasiswa terhadap pembelajaran sejarah sastra digunakan untuk mengetahui pandangan dan kebutuhan mahasiswa pada pembelajaran Sejarah Sastra. Untuk itu, Bapak/Ibu diminta memberikan penilaian terhadap lembar validasi ini dengan mengisi tanda cek (√) pada kolom relevan dan tidak relevan masing-masing item pada instrumen yang ada.

No. Item	Relevan	Tidak Relevan	Komentar/Saran
1	√		Sudah sesuai.
2	√		Sudah sesuai.
3	√		Sudah sesuai.
4	√		Sudah sesuai.
5	√		Sudah sesuai.
6	√		Sudah sesuai.
7	√		Sudah sesuai.
8	√		Sudah sesuai.
9	√		Sudah sesuai.
10	√		Sudah sesuai.
11	√		Sudah sesuai.
12	√		Sudah sesuai.

Singaraja, 18 Oktober 2024



Dr. Ni Made Wisudariani, S.Pd., M.Pd.
NIP 198502202008122005

Lampiran 15. Validasi Kuisisioner Pandangan Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Sejarah Sastra

Kuisisioner pandangan mahasiswa terhadap pembelajaran sejarah sastra digunakan untuk mengetahui pandangan dan kebutuhan mahasiswa pada pembelajaran Sejarah Sastra. Untuk itu, Bapak/Ibu diminta memberikan penilaian terhadap lembar validasi ini dengan mengisi tanda cek (√) pada kolom relevan dan tidak relevan masing-masing item pada instrumen yang ada.

No. Item	Relevan	Tidak Relevan	Komentar/Saran
1	√		Sudah baik.
2	√		Sudah baik.
3	√		Sudah baik.
4	√		Sudah baik.
5	√		Sudah baik.
6	√		Sudah baik.
7	√		Sudah baik.
8	√		Sudah baik.
9	√		Sudah baik.
10	√		Sudah baik.
11	√		Sudah baik.
12	√		Sudah baik.

Singaraja, 19 Oktober 2024



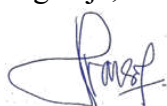
Dr. I Putu Mas Dewantara, S.Pd., M.Pd.
NIP 198702072015041001

Lampiran 16. Validasi Lembar Observasi Pembelajaran dengan E-modul

Lembar observasi ini digunakan untuk memudahkan dalam pengamatan saat penggunaan e-modul dalam pembelajaran Sejarah Sastra. Untuk itu, Bapak/Ibu diminta memberikan penilaian terhadap lembar validasi ini dengan mengisi tanda cek (√) pada kolom relevan dan tidak relevan masing-masing item pada instrumen yang ada.

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Relevan	Tidak Relevan	Komentar/Saran
1	Persiapan Dosen	Dosen menyiapkan e-modul sebelum pembelajaran dimulai	√		Sudah sesuai
2	Penggunaan E-Modul	Dosen menjelaskan tujuan pembelajaran menggunakan e-modul.	√		Sudah sesuai
3	Keterlibatan Mahasiswa	Mahasiswa aktif membaca dan mengeksplorasi e-modul.	√		Sudah sesuai
4	Minat Mahasiswa	Mahasiswa menunjukkan minat saat menggunakan e-modul.	√		Sudah sesuai
5	Kemandirian Mahasiswa Belajar	Mahasiswa mampu belajar mandiri melalui e-modul.	√		Sudah sesuai
6	Keaktifan Berdiskusi	Mahasiswa berdiskusi/berkolaborasi dengan teman.	√		Tambahkan dengan kata aktif
7	Diskusi	Dosen memfasilitasi diskusi terkait materi Angkatan Balai Pustaka.	√		Tambahkan dan memberikan umpan balik.
8	Penugasan	Dosen memberikan tugas sesuai dengan tugas yang ada di e-modul.	√		Sudah sesuai
9	Evaluasi	Dosen melakukan evaluasi pemahaman mahasiswa melalui e-modul.	√		Sudah sesuai

Singaraja, 19 Oktober 2024



Dr. Ni Made Wisudariani, S.Pd., M.Pd.
NIP 198502202008122005

Lampiran 17. Validasi Lembar Observasi Pembelajaran dengan E-modul

Lembar observasi ini digunakan untuk memudahkan dalam pengamatan saat penggunaan e-modul dalam pembelajaran Sejarah Sastra. Untuk itu, Bapak/Ibu diminta memberikan penilaian terhadap lembar validasi ini dengan mengisi tanda cek (√) pada kolom relevan dan tidak relevan masing-masing item pada instrumen yang ada.

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Relevan	Tidak Relevan	Komentar/Saran
1	Persiapan Dosen	Dosen menyiapkan e-modul sebelum pembelajaran dimulai	√		Sudah baik
2	Penggunaan E-Modul	Dosen menjelaskan tujuan pembelajaran menggunakan e-modul.	√		Sudah baik
3	Keterlibatan Mahasiswa	Mahasiswa aktif membaca dan mengeksplorasi e-modul.	√		Sudah baik
4	Minat Mahasiswa	Mahasiswa menunjukkan minat saat menggunakan e-modul.	√		Sudah baik
5	Kemandirian Mahasiswa Belajar	Mahasiswa mampu belajar mandiri melalui e-modul.	√		Sudah baik
6	Keaktifan Berdiskusi	Mahasiswa berdiskusi/berkolaborasi dengan teman.	√		Sudah baik
7	Diskusi	Dosen memfasilitasi diskusi terkait materi Angkatan Balai Pustaka.	√		Sudah baik
8	Penugasan	Dosen memberikan tugas sesuai dengan tugas yang ada di e-modul.	√		... dan memberikan umpan balik tugas.
9	Evaluasi	Dosen melakukan evaluasi pemahaman mahasiswa melalui e-modul.	√		... dan memberikan umpan balik tugas.

Singaraja, 19 Oktober 2024



Dr. I Putu Mas Dewantara, S.Pd., M.Pd.
NIP 198702072015041001

Lampiran 18. Lembar Validasi Konten dan Penggunaan Bahasa dalam E-Modul

- Mata Kuliah** : Sejarah Sastra
- Indikator** : 9. Membuat infografis sejarah lahirnya Angkatan Balai Pustaka dengan baik, kreatif, mandiri, disiplin, dan bertanggung jawab.
- capaian** : 10. Menganalisis karakteristik dari struktur estetikanya (intrinsik) dan ekstra estetik (ekstrinsik) salah satu karya sastra Angkatan Balai Pustaka.
- angkatan** : 11. Menyimpulkan sastraan beserta karya sastra yang dihasilkan pada masa Angkatan Balai Pustaka dalam bentuk infografis.
- Balai Pustaka** : 12. Membuat *mind mapping* mengenai kontribusi angkatan Balai Pustaka terhadap perkembangan sastra Indonesia.
- Indikator** : 5. Membuat infografis sejarah lahirnya Angkatan Pujangga Baru.
- capaian** : 9. Membuktikan karakteristik sastra Angkatan Pujangga Baru dari salah satu karya sastranya.
- angkatan** : 10. Membuat infografis sastraan beserta karya yang dihasilkan pada masa Angkatan Pujangga Baru.
- Pujangga** : 11. Menyusun artikel mengenai analisis nilai-nilai karakter dalam novel *Sukreni Gadis Bali* karya I Gusti Nyoman Panji Tisna dalam bentuk artikel.
- Baru** : 12. Menyimpulkan perbedaan sastra Angkatan Balai Pustaka dengan Angkatan Pujangga Baru dalam bentuk *mind mapping*.
- Karakteristik e-modul** : Berbasis Flip PDF Corporate Edition bermuatan nilai-nilai karakter.

Petunjuk

1. Berikanlah penilaian e-modul berdasarkan butir-butir penilaian yang tertera pada lembar validasi ini.
2. Berikan skala penilaian 1-5 pada kolom kosong untuk skala penilaian sesuai dengan aspek yang divalidasi beserta komentar/saran.

Skala Penilaian

- 1 Sangat tidak baik.
- 2 Tidak baik.
- 3 Sedang.
- 4 Baik.
5. Sangat baik.

No	Aspek Validasi	Nilai					Komentar/Saran
		1	2	3	4	5	
Glosarium							
1	Relevansi antara topik dengan glosarium.					V	Glosarium perlu diperkaya
2	Susunan glosarium sistematis.					V	

3	Pemaparan definisi dalam glosarium jelas dan singkat.					V	
Tujuan pembelajaran							
4	Kejelasan dan kelengkapan tujuan pembelajaran (unsur ABCD).				V		Rumusan Tujuan perlu dicermati dan diperbaiki. Misal rumusan tujuan pada KEGIATAN PEMBELAJARAN III, Dengan membaca materi pada kegiatan pembelajaran I ini, (halaman 31). Penggunaan kata membaca kurang tepat karena aktivitas bukan hanya membaca, tapi membaca dan memirsas. Pada Bagian C Bilik Sastra, aktivitas mahasiswa berupa memirsas.
5	Tujuan pembelajaran berada pada level kognitif tingkat tinggi				V		
Materi e-modul							
6	Kesesuaian materi e-modul dengan tujuan pembelajaran.				V		
7	Kejelasan paparan materi e-modul.				V		
8	Kedalaman materi e-modul.				V		
9	Kemudahan dalam memahami materi e-modul.				V		
10	Kesesuaian antara materi e-modul dengan gambar, link, infografis, dan video penunjang.				V		
11	Sumber rujukan yang digunakan relevan dan mutakhir.			V			Gunakan referensi 5 – 10 tahun terakhir.
12	Kesesuaian tugas dengan tujuan pembelajaran.				V		
13	Kejelasan pemaparan tugas.				V		
14	Kejelasan pedoman pengeskoran tugas.				V		
Bahasa							

15	Ketepatan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.				V		Penggunaan bahasa pada umumnya sudah baik. Namun demikian, masih ada kekurangtepatan penggunaan bahasa pada sejumlah bagian, baik pada aspek kegramatikaln maupun pilihan katabatau diksi. Misal, kalimat pertama paragraf kedua pada halaman 1. Kata <i>mengenai</i> tidak diperlukan tersebut karena predikat kalimat tersebut merupakan verba predikatif. Penggunaan kata <i>maka</i> pada kalimat pertama paragraf terakhir pada halaman 2 tidak tepat karena bukan konjungsi yang menyatakan hubungan sebab akibat. Kelimat tidak gramatikan antara lain tampak pada kalimat pertama paragraf terakhir pada halaman 13 (Dari hasil penelitian Susanto dan Wati (2019), bahwa ...
16	Kepaduan dan keefektifan paragraf.				V		Cermati dan revisi susunan susunan paagramam. Ada sejumlah ladagraf yang kurang koheren dan kohesif serta menggunakan diksi yang tidak tepat (seperti kata tadi, penuisan kata Jepang). Lihat paragraf yang dimulai dengan frasa Pujangga Baru pada halaman 55 -56.
17	Penggunaan bahasa dalam meningkatkan daya nalar dan daya cipta mahasiswa.				V		
Evaluasi							
18	Kesesuaian antara soal evaluasi dengan tujuan pembelajaran.				V		

19	Kesesuaian antara isi materi yang ditanyakan dan tingkat perkembangan kognitif mahasiswa.				V		Hendaknya lebih dikembangkan soal untuk mengukur keterampilan berpikir aras tinggi (HOTS).
20	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal.					V	Untuk soal pilihan ganda yang disediakan tentu bukan rambu jawaban, tapi kunci jawaban.
21	Kejelasan perumusan pokok soal.				V		Soal pilhan ganda sebaiknya disediakan 5 opsi jawaban. Cermati dan perbaiki, distraktornya. Cermati pula keparalelan opsi dalam soal pilihan ganda. Sebaiknya dihindari soal dengan tipe Benar-Salah (B – S).
22	Kejelasan pedoman pengeskoran.					V	

Saran Umum:

1. Rumusan CPL yang terdiri atas sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan sebaiknya diintegrasikan.
2. Susunan Bab perlu diperbaiki: KEGIATAN PEMBELAJARAN VII ditempatkan sebagai KEGIATAN PEMBELAJARAN IX. PEMBELAJARAN 1 – IV secara berturut-turut menyajikan SEJARAHNYA LAHIRNYA ANGKATAN BP, KARAKTERISTIK ANGKATAN BP, SASTRAWAN BP BESERTA KARYANYA, KONTRIBUSI BP TERHADAP PERKEMBANGAN SASTRA INDONESIA kemudian KEGIATAN PEMBELAJARAN V – VIII secara berturut-turut menyajikan SEJARAHNYA LAHIRNYA ANGKATAN PB, KARAKTERISTIK ANGKATAN PB, SASTRAWAN PB BESERTA KARYANYA, KONTRIBUSI PB TERHADAP PERKEMBANGAN SASTRA Indonesia, dan KEGIATAN PEMBELAJARAN IX PERBEDAAN SASTRA ANGKATAN BP DAN ANGKATAN PB. Oleh karena itu, Tabel 1 perlu disesuaikan.
3. Cermati penulisan Daftar Pustaka. Ada sejumlah ketidakkonsistenan. Terdapat sejumlah judul buku yang tidak dicetak miring (misal lihat halaman 17).
4. Perlu indeks.

Surakarta, 22 Maret 2025



Prof. Dr. Sarwiji Suwandi, M. Pd.
NIP 196204071987031003

Lampiran 19. Lembar Validasi Konten dan Penggunaan Bahasa dalam E-Modul

- Mata Kuliah** : Sejarah Sastra
- Indikator** : 1. Membuat infografis sejarah lahirnya Angkatan Balai Pustaka dengan baik, kreatif, mandiri, disiplin, dan bertanggung jawab.
- capaian** : 2. Menganalisis karakteristik dari struktur estetikanya (intrinsik) dan ekstra estetik (ekstrinsik) salah satu karya sastra Angkatan Balai Pustaka.
- angkatan Balai** : 3. Menyimpulkan sastrawan beserta karya sastra yang dihasilkan pada masa Angkatan Balai Pustaka dalam bentuk infografis.
- Pustaka** : 4. Membuat *mind mapping* mengenai kontribusi angkatan Balai Pustaka terhadap perkembangan sastra Indonesia.

- Indikator** :
- capaian** : 5. Membuat infografis sejarah lahirnya Angkatan Pujangga Baru.
- angkatan** : 6. Membuktikan karakteristik sastra Angkatan Pujangga Baru dari salah satu karya sastranya.
- Pujangga** : 7. Membuat infografis sastrawan beserta karya yang dihasilkan pada masa Angkatan Pujangga Baru.
- Baru** : 8. Menyusun artikel mengenai analisis nilai-nilai karakter dalam novel *Sukreni Gadis Bali* karya I Gusti Nyoman Panji Tisna dalam bentuk artikel.
9. Menyimpulkan perbedaan sastra Angkatan Balai Pustaka dengan Angkatan Pujangga Baru dalam bentuk *mind mapping*.
- Karakteristik** : Berbasis Flip PDF Corporate Edition bermuatan nilai-nilai karakter.
- e-modul**

Petunjuk

1. Berikanlah penilaian e-modul berdasarkan butir-butir penilaian yang tertera pada lembar validasi ini.
2. Berikan skala penilaian 1-5 pada kolom kosong untuk skala penilaian sesuai dengan aspek yang divalidasi beserta komentar/saran.

Skala Penilaian

- 1 Sangat tidak baik
- 2 Tidak Baik
- 3 Sedang
- 4 Baik
- 5 Sangat Baik

No	Aspek Validasi	Nilai					Komentar/Saran
		1	2	3	4	5	
Glosarium							
1	Relevansi antara topik dengan glosarium.					√	
2	Susunan glosarium sistematis.					√	
3	Pemaparan definisi dalam glosarium jelas dan singkat.					√	
Tujuan pembelajaran							
4	Kejelasan dan kelengkapan tujuan pembelajaran (unsur ABCD).					√	
5	Tujuan pembelajaran berada pada level kognitif tingkat tinggi					√	
Materi e-modul							
6	Kesesuaian materi e-modul dengan tujuan pembelajaran.					√	
7	Kejelasan paparan materi e-modul.					√	
8	Kedalaman materi e-modul.					√	
9	Kemudahan dalam memahami materi e-modul.					√	
10	Kesesuaian antara materi e-modul dengan gambar, link, infografis, dan video penunjang.				√		Alangkah baiknya contoh penggunaan gambar, link, infografis, dan video penunjang tidak hanya satu.
11	Sumber rujukan yang digunakan relevan dan mutakhir.				√		Usahakan sumber primer dan tidak lebih dari 10 tahun terakhir.
12	Kesesuaian tugas dengan tujuan pembelajaran.					√	
13	Kejelasan pemaparan tugas.					√	
14	Kejelasan pedoman pengeskoran tugas.					√	
Bahasa							
15	Ketepatan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.				√		Sesuaikan dengan pedoman KBBI dan EYD.
16	Kepaduan dan keefektifan paragraf.				√		Mohon diperhatikan lagi penggunaan kata hubung baik antar kalimat maupun antar paragraf.
17	Penggunaan bahasa dalam meningkatkan daya nalar dan daya cipta mahasiswa.					√	

Evaluasi						
18	Kesesuaian antara soal evaluasi dengan tujuan pembelajaran.				√	
19	Kesesuaian antara isi materi yang ditanyakan dan tingkat perkembangan kognitif mahasiswa.				√	
20	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal.				√	
21	Kejelasan perumusan pokok soal.				√	
22	Kejelasan pedoman pengeskoran.				√	

Surakarta, 17 Maret 2025



Prof. Dr. Muhammad Rohmadi, S.S., M.Hum.
NIP 197610132002121005



Lampiran 20. Lembar Validasi Desain E-Modul

- Mata Kuliah** : Sejarah Sastra
- Mata Kuliah** : Sejarah Sastra
- Indikator capaian angkatan Balai Pustaka** :
1. Membuat infografis sejarah lahirnya Angkatan Balai Pustaka dengan baik, kreatif, mandiri, disiplin, dan bertanggung jawab.
 2. Menganalisis karakteristik dari struktur estetikanya (intrinsik) dan ekstra estetik (ekstrinsik) salah satu karya sastra Angkatan Balai Pustaka.
- Indikator capaian angkatan Pujangga Baru** :
3. Menyimpulkan sastrawan beserta karya sastra yang dihasilkan pada masa Angkatan Balai Pustaka dalam bentuk infografis.
 4. Membuat *mind mapping* mengenai kontribusi angkatan Balai Pustaka terhadap perkembangan sastra Indonesia.
 5. Membuat infografis sejarah lahirnya Angkatan Pujangga Baru.
 6. Membuktikan karakteristik sastra Angkatan Pujangga Baru dari salah satu karya sastranya.
 7. Membuat infografis sastrawan beserta karya yang dihasilkan pada masa Angkatan Pujangga Baru.
 8. Menyusun artikel mengenai analisis nilai-nilai karakter dalam novel *Sukreni Gadis Bali* karya I Gusti Nyoman Panji Tisna dalam bentuk artikel.
 9. Menyimpulkan perbedaan sastra Angkatan Balai Pustaka dengan Angkatan Pujangga Baru dalam bentuk *mind mapping*.
- Karakteristik e-modul** : Berbasis Flip PDF Corporate Edition bermuatan nilai-nilai karakter.

Petunjuk

1. Berikanlah penilaian e-modul berdasarkan butir-butir penilaian yang tertera pada lembar validasi ini.
2. Berikan skala penilaian 1-5 pada kolom kosong untuk skala penilaian sesuai dengan aspek yang divalidasi beserta komentar/saran.

Skala Penilaian

- 1 Sangat tidak baik.
- 2 Tidak baik.
- 3 Sedang.
- 4 Baik.
- 5 Sangat baik.

No	Aspek Validasi	Nilai					Komentar/Saran
		1	2	3	4	5	
1	Kemenarikan desain sampul.					√	Cukup menarik
2	Kesesuaian desain sampul dengan karakteristik materi.					√	Sudah sesuai dengan karakteristik materi

3	Komposisi desain sampul (warna, jenis dan font, dan gambar).				√	Komposisi objek cukup menarik, jika bisa intensitas warna biru pada bagian bawah diturunkan lagi (mungkin biru dengan semu putih). Warna biru itu menjadi pusat perhatian dan mendominasi sampul buku dan judul di atasnya. Tulisan dan ragam sampul buku harus menjadi perhatian pertama pembaca.
4	Kesesuaian <i>layout</i> e-modul dengan karakteristik materi				√	Sudah sesuai Tapi keterangan gambar pada gambar 1, hal 8 jangan dibold (ditebalkan) agar tidak lebih kuat dari teks. Ada beberapa pilihan dalam membuat keterangan gambar: ada yang ukuran fontnya sama dengan teks, ada yang lebih kecil (biasanya 11) dari ukuran font pada teks 12. Yang utama saja tidak masalah tapi jangan lebih tebal daripada teks
5	Komposisi desain <i>layout</i> e-modul (warna, jenis, dan font).				√	Pemberian warna pada sub judul sudah konsisten sehingga pembaca bisa membedakan antara sub judul tujuan, materi, bilik sastra, rangkuman, tugas dan latihan, dan daftar pustaka.
6	Ketepatan komposisi dan tata letak ilustrasi 1. gambar, 2. video, 3. link, dan 4. infografis.				√	Sudah sesuai
7	Keterbacaan jenis huruf dan font.				√	Sudah jelas

Singaraja, 8 November 2024



Dr. Drs. I Ketut Supir, M.Hum.
NIP. 196312311989031021

Lampiran 21. Lembar Validasi Desain E-Modul

Mata Kuliah : Sejarah Sastra

Mata : Sejarah Sastra

Kuliah

Indikator capaian angkatan Balai Pustaka :

1. Membuat infografis sejarah lahirnya Angkatan Balai Pustaka dengan baik, kreatif, mandiri, disiplin, dan bertanggung jawab.
2. Menganalisis karakteristik dari struktur estetikanya (intrinsik) dan ekstra estetik (ekstrinsik) salah satu karya sastra Angkatan Balai Pustaka.
3. Menyimpulkan sastraawan beserta karya sastra yang dihasilkan pada masa Angkatan Balai Pustaka dalam bentuk infografis.
4. Membuat *mind mapping* mengenai kontribusi angkatan Balai Pustaka terhadap perkembangan sastra Indonesia.

Indikator capaian angkatan Pujangga Baru :

5. Membuat infografis sejarah lahirnya Angkatan Pujangga Baru.
6. Membuktikan karakteristik sastra Angkatan Pujangga Baru dari salah satu karya sastranya.
7. Membuat infografis sastraawan beserta karya yang dihasilkan pada masa Angkatan Pujangga Baru.
8. Menyusun artikel mengenai analisis nilai-nilai karakter dalam novel Sukreni *Gadis Bali* karya I Gusti Nyoman Panji Tisna dalam bentuk artikel.
9. Menyimpulkan perbedaan sastra Angkatan Balai Pustaka dengan Angkatan Pujangga Baru dalam bentuk *mind mapping*.

Karakteristik modul e- : Berbasis Flip PDF Corporate Edition bermuatan nilai-nilai karakter.

Petunjuk

1. Berikanlah penilaian e-modul berdasarkan butir-butir penilaian yang tertera pada lembar validasi ini.
2. Berikan skala penilaian 1-5 pada kolom kosong untuk skala penilaian sesuai dengan aspek yang divalidasi beserta komentar/saran.

Skala Penilaian

1. Sangat tidak baik.
2. Tidak baik.
3. Sedang.
4. Baik.
5. Sangat baik.

No	Aspek Validasi	Nilai					Komentar/Saran
		1	2	3	4	5	
1	Kemenarikan desain sampul.					√	Cukup menarik.
2	Kesesuaian desain sampul dengan karakteristik materi.					√	Sudah sesuai.
3	Komposisi desain sampul (warna, jenis dan font, dan gambar).					√	Sudah sesuai.
4	Kesesuaian <i>layout</i> e-modul dengan karakteristik materi					√	Sudah baik.
5	Komposisi desain <i>layout</i> e-modul (warna, jenis, dan font).					√	Warna latar merah diganti dan teks warna merah diganti dengan warna lain.
6	Ketepatan komposisi dan tata letak ilustrasi 1. gambar, 2. video, 3. link, dan 4. infografis.					√	Sudah baik.
7	Keterbacaan jenis huruf dan font.					√	Sudah jelas dan cek judul. Judul menggunakan huruf kapital semua. Kata pengantar diganti dengan prakata.

Singaraja, 7 November 2024



Prof. Dr. I Made Tegeh, S.Pd., M.Pd.Drs.
NIP. 197108152001124001

Lampiran 22. Validasi Instrumen Tes

Instrumen tes digunakan untuk mengukur pemahaman hasil belajar Sejarah Sastra, materi Sejarah Sastra Indonesia (Angkatan Balai Pustaka dan Angkatan Pujangga Baru) yang dikembangkan di e-modul berbasis Flip PDF Corporate Edition bermuatan nilai-nilai karakter. Untuk itu, Bapak/Ibu diminta memberikan penilaian terhadap lembar validasi desain e-modul yang akan digunakan dengan mengisi tanda cek (√) pada kolom relevan dan tidak relevan terhadap masing-masing item pada instrumen yang ada.

No. Item	Penilaian		Komentar/Saran
	Relevan	Tidak Relevan	
1	√		Jika ada cukup ruang, sebaiknya memulainya dengan menyebutkan judul-judul novel tersebut beberapa karya Panji Tisna, lalu menanyakan kekhasannya.
2	√		Sudah baik
3	√		Sudah baik
4	√		Sudah baik
5	√		Sudah baik
6	√		Sudah baik
7	√		Sudah baik
8	√		Sudah baik
9	√		Sudah baik
10	√		Sudah baik
11		√	Penggunaan kata tanya “bagaimana” sebaiknya tidak digunakan untuk jenis soal pilihan ganda
12	√		Sudah baik
13	√		Sudah baik
14	√		Sudah baik
15	√		Sudah baik
16		√	Sebaiknya tidak menggunakan pernyataan yang bermakna pengandaian, seperti kata “jika” dan “kemungkinan”. Pertanyaan ini

			berkaitan dengan relevansi tema yang disajikan pada masa tertentu, jadi dapat dipilih kata yang lebih dekat maknanya dengan relevansi tersebut.
17	√		Sudah baik
18		√	Sebaiknya tidak menggunakan pernyataan yang bermakna pengandaian, seperti kata “jika” dan “kemungkinan”.
19	√		Sudah baik
20	√		Sudah baik
21	√		Sudah baik
22	√		Sudah baik
23	√		Sudah baik
24	√		Sudah baik
25	√		Sudah baik
26	√		Sudah baik
27	√		Sudah baik
28	√		Sudah baik
29	√		Sudah baik
30	√		Sudah baik
31	√		Sudah baik
32	√		Sudah baik
33	√		Sudah baik
34		√	Penggunaan kata tanya “bagaimana” sebaiknya tidak digunakan untuk jenis soal pilihan ganda
35	√		Sudah baik

Pekalongan, 5 Januari 2025

Validator,



Dr. Dina Nurmalisa, S.S., M.Hum.
NIP -

Lampiran 23. Validasi Instrumen Tes

Instrumen tes digunakan untuk mengukur pemahaman hasil belajar Sejarah Sastra, materi Sejarah Sastra Indonesia (Angkatan Balai Pustaka dan Angkatan Pujangga Baru) yang dikembangkan di e-modul berbasis Flip PDF Corporate Edition bermuatan nilai-nilai karakter. Untuk itu, Bapak/Ibu diminta memberikan penilaian terhadap lembar validasi desain e-modul yang akan digunakan dengan mengisi tanda cek (√) pada kolom relevan dan tidak relevan terhadap masing-masing item pada instrumen yang ada.

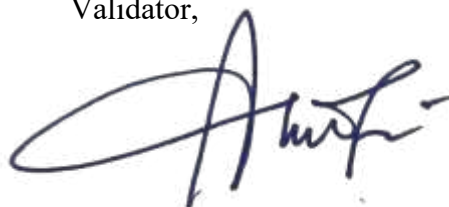
No. Item	Penilaian		Komentar/Saran
	Relevan	Tidak Relevan	
1		√	Pilihan jawaban (A) timpang dengan jawaban lainnya. Dengan demikian, disinyalir itu adalah jawaban benar tanpa membaca soal dan pilihan jawaban.
2		√	Pilihan jawaban kurang mengecoh. Ada pernyataan yang timpang dengan konteks zaman, seperti penyebutan Pancasila. Pengecoh yang tidak dipilih sama sekali berarti pengecoh itu jelek, terlalu mencolok dan menyesatkan. Upayakan panjang opsi jawaban berimbang dari jumlah kata.
3	√		Sudah baik
4	√		Sudah baik
5	√		Dalam pembuatan butir soal sedapat mungkin menghindari kata keculi
6	√		Opsi jawaban a dan c sama
7	√		Sudah baik
8	√		Opsi jawaban kurang tepat, saran saja. Kawin paksa pada masa itu di daerah Sumatera, khususnya Sumatera Barat dan Tapanuli seperti Setting roman tersebut dilandasi oleh: 1. pemuda-pemudi yang belum menemukan calon pasangan hidup bakal dianggap sebagai aib 2. menikah untuk menyenangkan hati orang tua 3. Pariban, pernikahan sepupu sehingga tidak berbagi marga (dalam tradisi Batak tidak boleh menikah jika memiliki nama marga sama) 4. masyarakat akan memandang jelek jika seorang anak perempuan tidak cepat-cepat memiliki suami 5. orang-orang tua sebenarnya memiliki maksud baik yang menginginkan yang terbaik bagi anak-anaknya yang sesuai dengan adat dan kebiasaan agar tidak dipandang jelek oleh masyarakat sekitarnya. 6. perjodohan yang diatur oleh orang tua, terutama yang melibatkan kekayaan dan status sosial, menjadi kewajiban yang tidak bisa ditolak

9	√		Sudah baik
10	√		Sudah oke Berdasarkan teori Poskolonial, budaya Barat menjadi kiblat dari dunia dan memiliki nilai yang lebih tinggi dari budaya yang dimiliki pribumi. Hal itu menyebabkan masyarakat pribumi berusaha mendekati sekaligus melegitimasi budaya barat sebagai bagian penting dalam kehidupannya. Dalam kasus Samsulbahri, pendidikan dan modernisasi tidak serta-merta mampu mengatasi kekuatan adat yang sudah mengakar
11	√		Sudah baik
12	√		Perlu diketahui bahwa Sitti Nurbaya tidak menuruti kehendak orang tua, dalam hal ini adalah ayahnya, yaitu Baginda Sulaiman. Sitti Nurbaya terpaksa menikah dengan Datuk Maringgih agar ayahnya tidak disiksa oleh Datuk Maringgih. Dalam roman tersebut, Sitti Nurbaya terpaksa menikah dengan Datuk Maringgih karena ayahnya terlilit hutang dan terancam penjara.
13	√		Jika tokoh Hanafi dalam <i>Salah Asuhan</i> memilih mempertahankan identitas ke-Indonesia-annya maka roman tersebut tidak akan pernah terbit.
14	√		Opsi jawaban A dan D sama
15	√		Sudah baik
16	√		Sudah baik
17	√		Sudah baik, puisi <i>Nyanyi Sunyi</i> karya Amir Hamzah menggambarkan perpaduan antara suara hati dan semangat nasionalisme
18	√		Sudah baik
19	√		Sudah baik
20	√		Menurut Sanusi Pane, kebudayaan Timur berdiri atas nilai spiritualisme, perasaan, dan kolektivisme.
21		√	Opsi jawaban kurang relevan. Sekadar saran, kritik sosial roman <i>Salah Asuhan</i> di antaranya: 1. masalah diskriminasi rasial dan ketidakadilan sosial 2. kritik terhadap nasionalisme dan identitas diri yang menghadapi dilema 3. kritik terhadap pribumi yang merasa rendah diri terhadap budaya sendiri 4. kritik terhadap masyarakat yang kebarat-baratan 5. kritik terhadap anggapan bahwa kepintaran sekolah menjamin kebaikan watak dan kejujuran budi 6. Mengkritik secara halus keburukan Barat bagi jiwa Timur 7. Mencerminkan kegelisahan penulis terhadap perubahan zaman
22	√		Sudah baik
23	√		n.b. jumlah kata tiap pilihan jawaban sejajar

24	√		Sudah baik
25	√		n.b. jumlah kata tiap pilihan jawaban sejajar
26	√		Salah satu bentuk perlawanan pasif penulis Balai Pustaka terhadap kolonialisme adalah Revisi konkret soal: Salah satu bentuk perlawanan pasif penulis Balai Pustaka terhadap kolonialisme seperti diungkap dalam roman <i>Sitti Nurbaya</i> adalah...
27	√		Sudah baik
28	√		Sudah baik n.b. jumlah kata tiap pilihan jawaban sejajar
29	√		Sudah baik n.b. jumlah kata tiap pilihan jawaban sejajar
30	√		Sudah baik n.b. jumlah kata tiap pilihan jawaban sejajar
31	√		Opsi jawaban E adalah yang logis, tetapi perlu perubahan redaksional
32	√		Meskipun Datuk Meringgih dalam roman <i>Sitti Nurbaya</i> digambarkan sebagai tokoh antagonis, namun sebenarnya Marah Rusli ingin memasukkan paham nasionalisme. Di masa itu ada pembatasan dan penyuntingan yang ketat dari Balai Pustaka melalui Nota Rinkes. Perlu diingat bahwa pejuang/pahlawan nasional Indonesia adalah dari golongan bangsawan, tokoh agama, tokoh adat. Datuk Maringgih adalah penggambaran. Jadi, opsi jawaban yang ada masih kurang tepat.
33	√		Variasi jawaban suah baik, hanya saja panjang tiap jawaban perbedaannya terlalu mencolok, khususnya pada opsi jawaban benar (c) jumlah kata timpang dengan jawaban lain.
34	√		Sudah baik
35	√		Sudah baik

Bandar Lampung, 4 Januari 2025

Validator,



Dr. Andri Wicaksono, M.Pd.
NIDN 0214108303

Lampiran 24. Angket Respons Dosen Terhadap E-Modul Berbasis Flip PDF Corporate Edition Bermuatan Nilai-Nilai Karakter Kelompok Kecil

Petunjuk

Berikan tanda cek (√) pada salah satu pilihan yang sesuai dengan pendapat Anda!

Skala Penilaian:

1 berarti sangat tidak setuju

2 berarti tidak setuju

3 berarti setuju

4 berarti sangat setuju

No	Pernyataan	Pendapat			
		1	2	3	4
1	E-modul ini mudah diakses oleh mahasiswa melalui berbagai perangkat (laptop, tablet, atau smartphone).				√
2	Struktur dan susunan e-modul memudahkan dosen dalam merencanakan kegiatan pembelajaran.			√	
3	Penampilan e-modul ini sangat menarik.				√
4	Tulisan pada e-modul ini mudah dibaca.				√
5	Ilustrasi gambar pada e-modul ini jelas dan mudah dipahami.				√
6	Bahasa dalam e-modul ini mudah dimengerti.			√	
7	Navigasi dalam e-modul jelas dan mudah dipahami oleh pengguna.				√
8	E-modul ini hemat waktu dalam proses penyampaian materi perkuliahan.				√
9	E-modul mendukung fleksibilitas dalam pengelolaan waktu perkuliahan.			√	
10	Petunjuk penggunaan e-modul memudahkan memahami setiap komponen yang ada dalam e-modul.			√	
11	Glosarium dalam e-modul ini memudahkan dalam memahami kata-kata sulit atau istilah-istilah asing yang ada dalam buku.			√	
12	Materi dalam e-modul disusun secara sistematis dan sesuai dengan capaian pembelajaran.				√
13	Fitur interaktif dalam e-modul (video) mendukung proses pembelajaran.			√	
14	Bilik sastra dalam e-modul ini dapat membantu memberikan informasi tambahan terkait dengan angkatan Balai Pustaka dan Pujangga Baru dapat menambah wawasan sastra mahasiswa.				√
15	E-modul dapat digunakan sebagai media pendukung yang praktis dalam tugas atau proyek mahasiswa.				√
16	Pedoman penilaian dalam e-modul ini memudahkan saya dalam pemberian nilai.				√

17	Rangkuman dalam e-modul memudahkan saya dalam menyimpulkan kembali materi yang ada				√
18	E-modul ini membantu menciptakan interaksi dan komunikasi yang efektif antara dosen dan mahasiswa maupun antara mahasiswa dan mahasiswa lainnya.				√
19	E-modul dapat digunakan secara mandiri oleh mahasiswa tanpa banyak pendampingan dari dosen.				√
20	Secara keseluruhan, e-modul ini praktis digunakan dalam perkuliahan di perguruan tinggi.				√

Catatan:

1. Masih ada ditemukan salah pengetikan dan kekeliruan ejaan.
2. Glosarium perlu ditambahkan lagi.
3. Waktu yang diperlukan untuk membuat tugas cukup banyak sehingga harus dilanjutkan sebagai tugas di rumah untuk penyempurnaan.
4. Video pendukung perlu ditambahkan dalam uraian materi.



Singaraja, 10 Mei 2025

I Komang Sugi Partawan, M.Pd.

Lampiran 25. Angket Respons Dosen Terhadap E-Modul Berbasis Flip PDF Corporate Edition Bermuatan Nilai-Nilai Karakter Pada Uji Kelompok Besar

Petunjuk

Berikan tanda cek (√) pada salah satu pilihan yang sesuai dengan pendapat Anda!

Skala Penilaian:

1 berarti sangat tidak setuju

2 berarti tidak setuju

3 berarti setuju

4 berarti sangat setuju

No	Pernyataan	Pendapat			
		1	2	3	4
1	E-modul ini mudah diakses oleh mahasiswa melalui berbagai perangkat (laptop, tablet, atau smartphone).				√
2	Struktur dan susunan e-modul memudahkan dosen dalam merencanakan kegiatan pembelajaran.				√
3	Penampilan e-modul ini sangat menarik.				√
4	Tulisan pada e-modul ini mudah dibaca.				√
5	Ilustrasi gambar pada e-modul ini jelas dan mudah dipahami.				√
6	Bahasa dalam buku ini mudah dimengerti.				√
7	Navigasi dalam e-modul jelas dan mudah dipahami oleh pengguna.				√
8	E-modul ini hemat waktu dalam proses penyampaian materi perkuliahan.				√
9	E-modul mendukung fleksibilitas dalam pengelolaan waktu perkuliahan.			√	
10	Petunjuk penggunaan e-modul memudahkan memahami setiap komponen yang ada dalam e-modul.				√
11	Glosarium dalam e-modul ini memudahkan dalam memahami kata-kata sulit atau istilah-istilah asing yang ada dalam buku.				√
12	Materi dalam e-modul disusun secara sistematis dan sesuai dengan capaian pembelajaran.				√
13	Fitur interaktif dalam e-modul (video) mendukung proses pembelajaran.			√	
14	Bilik sastra dalam e-modul ini dapat membantu memberikan informasi tambahan terkait dengan angkatan Balai Pustaka dan Pujangga Baru dapat menambah wawasan sastra mahasiswa.				√
15	E-modul dapat digunakan sebagai media pendukung yang praktis dalam tugas atau proyek mahasiswa.				√
16	Pedoman penilaian dalam e-modul ini memudahkan saya dalam pemberian nilai.				√

17	Rangkuman dalam e-modul memudahkan saya dalam menyimpulkan kembali materi yang ada				√
18	E-modul ini membantu menciptakan interaksi dan komunikasi yang efektif antara dosen dan mahasiswa maupun antara mahasiswa dan mahasiswa lainnya.				√
19	E-modul dapat digunakan secara mandiri oleh mahasiswa tanpa banyak pendampingan dari dosen.				√
20	Secara keseluruhan, e-modul ini praktis digunakan dalam perkuliahan di perguruan tinggi.				√

Catatan:

1. Tugas berupa artikel memakan waktu cukup banyak sehingga tugas ini lebih cocok dijadikan projek tugas akhir.
2. Untuk kedepannya lebih banyak gambar dan video lebih bagus.



Singaraja, 21 Juni 2025

I Komang Sugi Partawan, M.Pd.

Lampiran 26. Statistik Deskriptif

Descriptives

VAR00001			Statistic	Std. Error
VAR00002	C	Mean	63.8478	2.53039
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	58.7514
			Upper Bound	68.9443
		5% Trimmed Mean	64.5797	
		Median	66.0000	
		Variance	294.532	
		Std. Deviation	17.16193	
		Minimum	17.00	
		Maximum	91.00	
		Range	74.00	
		Interquartile Range	23.75	
		Skewness	-.528	.350
		Kurtosis	.215	.688
	E	Mean	85.7708	1.52324
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	82.7065
			Upper Bound	88.8352
		5% Trimmed Mean	87.5000	
		Median	89.0000	
		Variance	111.372	
		Std. Deviation	10.55329	
		Minimum	40.00	
		Maximum	94.00	
		Range	54.00	
		Interquartile Range	5.00	
		Skewness	-3.282	.343
		Kurtosis	12.090	.674

Lampiran 27. Lampiran Uji Kesetaraan

Skor IPK kelas 2A – 2E

2A	2B	2C	2D	2E
3.88	3.98	3.88	3.96	3.64
3.88	3.93	3.98	3.96	3.89
3.84	3.95	3.98	3.94	3.75
3.77	3.90	3.85	3.95	3.96
3.74	3.90	3.85	3.69	3.73
4.00	3.93	3.98	3.81	3.44
3.81	3.90	3.98	3.79	3.64
3.85	3.80	3.95	3.94	3.50
3.95	3.93	3.84	3.91	4.00
3.95	3.85	3.85	3.96	4.00
3.78	3.82	3.78	3.81	3.96
3.88	3.83	3.91	3.83	3.89
3.85	3.93	3.84	3.88	3.64
4.00	3.93	3.79	4.00	3.61
3.88	3.91	3.70	3.74	3.85
3.95	3.88	3.91	3.81	3.93
3.93	3.90	3.88	3.99	3.66
3.90	3.98	3.95	3.66	3.88
3.98	3.93	3.90	3.89	4.00
3.98	3.98	3.79	3.86	3.88
3.93	3.85	3.80	3.96	3.69
3.98	3.85	3.84	3.84	3.99

3.98	3.90	3.85		3.70
3.95	3.90			



Lampiran 28. Data Uji Normalitas dan Uji Hipotesis

Uji Normalitas

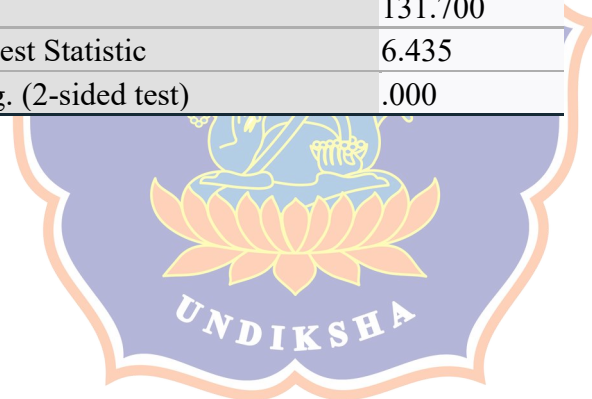
VAR00001	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
VAR00002 C	.115	46	.156	.969	46	.263
E	.279	48	.000	.608	48	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Hipotesis

Independent-Samples Mann-Whitney U Test Summary

Total N	94
Mann-Whitney U	1951.500
Wilcoxon W	3127.500
Test Statistic	1951.500
Standard Error	131.700
Standardized Test Statistic	6.435
Asymptotic Sig. (2-sided test)	.000



Lampiran 29. Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen

No	Email pengguna	Nama pengguna	Total skor
1	rendy.prema@student.undiksha.ac.id	Putu Rendy Prema Satya	31.00 / 35
2	winnona@student.undiksha.ac.id	Winnona Ega Br Lingga	29.00 / 35
3	juli.artini.2@student.undiksha.ac.id	Ni Kadek Juli Artini	31.00 / 35
4	gekfira899@gmail.com	Ni Luh Priyanti Dewi	31.00 / 35
5	ade.octariana@student.undiksha.ac.id	Ade Octariana Dewi	28.00 / 35
6	naeila@student.undiksha.ac.id	Naeila Awaliyatul Mahgfiroh	31.00 / 35
7	ayu.belani@student.undiksha.ac.id	Ni Komang Ayu Belani	32.00 / 35
8	septia.adnyani@student.undiksha.ac.id	Ni Kadek Septia Adnyani	32.00 / 35
9	nur.laili@student.undiksha.ac.id	Nur Laili	31.00 / 35
10	eka.resmi@student.undiksha.ac.id	Luh Eka Resmi Warnadi	32.00 / 35
11	carlos.daniel@student.undiksha.ac.id	Carlos Daniel Van Ellan	23.00 / 35
12	ika.sari@student.undiksha.ac.id	Ika Sari br Padang	31.00 / 35
13	mei.chelsea@student.undiksha.ac.id	Mei Chelsea Lia Br Ginting	31.00 / 35
14	indah.sathya@student.undiksha.ac.id	Kadek Indah Sathya Wardani	30.00 / 35
16	anom.2@student.undiksha.ac.id	I Gede Anom	31.00 / 35
17	gintinggabrilla17@gmail.com	Gebi Gabrilla Br Ginting	33.00 / 35
18	kabrina@student.undiksha.ac.id	Kabrina Jesika br Sihombing	33.00 / 35
19	ega.nayasa@student.undiksha.ac.id	Ega Nayasa Ginting	29.00 / 35
20	erna.agustina@student.undiksha.ac.id	Kadek Erna Agustina	29.00 / 35
27	ayu.ika.natari@student.undiksha.ac.id	Ni Putu Ayu Ika Natari	33.00 / 35
28	ika.vina@student.undiksha.ac.id	Ni Putu Ika Vina Lyanthi	33.00 / 35
29	yeni.budiastarini@student.undiksha.ac.id	Ni Kadek Yeni Budiastarini	33.00 / 35
30	dani@student.undiksha.ac.id	Dani Kurniawan	31.00 / 35
31	alya.nabila@student.undiksha.ac.id	Alya Nabila	14.00 / 35
32	putri.widiyani@student.undiksha.ac.id	Ni Putu Putri Widiyani	15.00 / 35
33	indi.padma@student.undiksha.ac.id	Ni Putu Indi Padma Pramayanti	26.00 / 35
34	widyapradewi216@gmail.com	Ni Komang Widya Pradewi	30.00 / 35
35	anastasya.putri@student.undiksha.ac.id	Anastasya Putri Bungsu	31.00 / 35
36	jehoshua@student.undiksha.ac.id	I Putu Jehoshua Defta Daniel	32.00 / 35
37	ayu.kade.sintya@student.undiksha.ac.id	Ida Ayu Kade Sintya Kumala Dewi	30.00 / 35
38	ayu.pradnya.mahayani@student.undiksha.ac.id	Ayu Pradnya Mahayani	30.00 / 35

39	dwirossehana@gmail.com	Dwi Rossehana Paramitha	30.00 / 35
40	yuliisuarteni@gmail.com	Ni Putu Yuli Suarteni	25.00 / 35
41	nadia.budarini@student.undiksha.ac.id	Luh Nadia Budarini	31.00 / 35
42	ambarini@student.undiksha.ac.id	Ni Luh Ambarini Paramita	31.00 / 35
43	sayu.herlinda@student.undiksha.ac.id	Putu Sayu Herlinda	32.00 / 35
46	nadia.marchsita@student.undiksha.ac.id	Ni Putu Nadia Marchsita Dewi	33.00 / 35
47	agus.wijaya@student.undiksha.ac.id	I Ketut Agus Wijaya	32.00 / 35
48	cahyaprabayanti@gmail.com	Komang Cahya Prabayanti	32.00 / 35
49	sintaciptadewi192@gmail.com	Ni Wayan Sinta Cipta Dewi	32.00 / 35
50	ayu.cantika.dewi@student.undiksha.ac.id	Putu Ayu Cantika Dewi	31.00 / 35
51	devita.wirani@student.undiksha.ac.id	Made Devita Wirani Parwati	29.00 / 35
52	sriwulandari6563@gmail.com	Ni Putu Sri Wulandari	32.00 / 35
53	eka.saputra@student.undiksha.ac.id	GEDE EKA SAPUTRA	30.00 / 35
54	sriuspayeniputu@gmail.com	Putu Sri Puspa Yeni	33.00 / 35
55	kartika.suryani@student.undiksha.ac.id	Luh Kartika Suryani	30.00 / 35
56	siska.arifiani@student.undiksha.ac.id	Siska arifiani putri	32.00 / 35
57	widiandipia@gmail.com	Ni Made Widian Dipia	32.00 / 35
58	km.maretacahyani@gmail.com	Komang Mareta Erlinda Cahyani	30.00 / 35
59	sri.ayu.septyani@student.undiksha.ac.id	Putu Sri Ayu Septyani	33.00 / 35
60	laudya@student.undiksha.ac.id	Ni Kadek Laudya Surya Pramesti	30.00 / 35
61	ratihnew344@gmail.com	Ni Putu Ratih Ira Santi	28.00 / 35
62	kris@student.undiksha.ac.id	Luh Kris Agni Pratista	29.00 / 35
63	fitriana.2@student.undiksha.ac.id	Fitriana	33.00 / 35
64	nfi31167@gmail.com	Fitri Lia Agustina	29.00 / 35
65	komangady17.id@gmail.com	Luh Pradnya Setiadewi	33.00 / 35
66	devy.anindya@student.undiksha.ac.id	Made Devy Anindya	31.00 / 35
67	febry@student.undiksha.ac.id	Gede Febry Aryanata	30.00 / 35
68	tiwahmanari@gmail.com	I Gusti Nyoman Ari Suryantana J.	31.00 / 35
69	sintiageg27@gmail.com	NI KADEK SINTIA PRATIWI	31.00 / 35
70	elizabetharlana@gmail.com	Elizabeth Arlena Tarigan	33.00 / 35
71	diva.sehati@student.undiksha.ac.id	Diva Sehati Jawak	30.00 / 35
72	rismayasih11@gmail.com	Ketut Rismayasih	32.00 / 35
73	auliarewanata18@gmail.com	Ni Kadek Aulia Rewanata	30.00 / 35
74	idaayusindy1106@gmail.com	Ida Ayu Made Sindy Oktaviana	32.00 / 35
75	kadekivaniaputri@gmail.com	Kadek Ivania Putri	32.00 / 35

76	satya.krisna@student.undiksha.ac.id	I Gede Satya Krisna Sastrawan	29.00 / 35
77	anyadharani@student.undiksha.ac.id	Ni Made Anyadharani Putri	33.00 / 35
78	anak.agung.dalem@student.undiksha.ac.id	Anak Agung Dalem Wijayastra	25.00 / 35
79	putra.adinata@student.undiksha.ac.id	I Gede Made Putra Adinata	26.00 / 35
80	ayu.anggita.cempaka@student.undiksha.ac.id	Ni Made Ayu Anggita Cempaka	30.00 / 35
81	putri.meilinda@student.undiksha.ac.id	Ni Komang Putri Meilinda	31.00 / 35
82	ayu.anggita.cempaka@student.undiksha.ac.id	Ni Made Ayu Anggita Cempaka	28.00 / 35
83	anggie.dirga@student.undiksha.ac.id	Ni Luh Anggie Dirga Putri	32.00 / 35



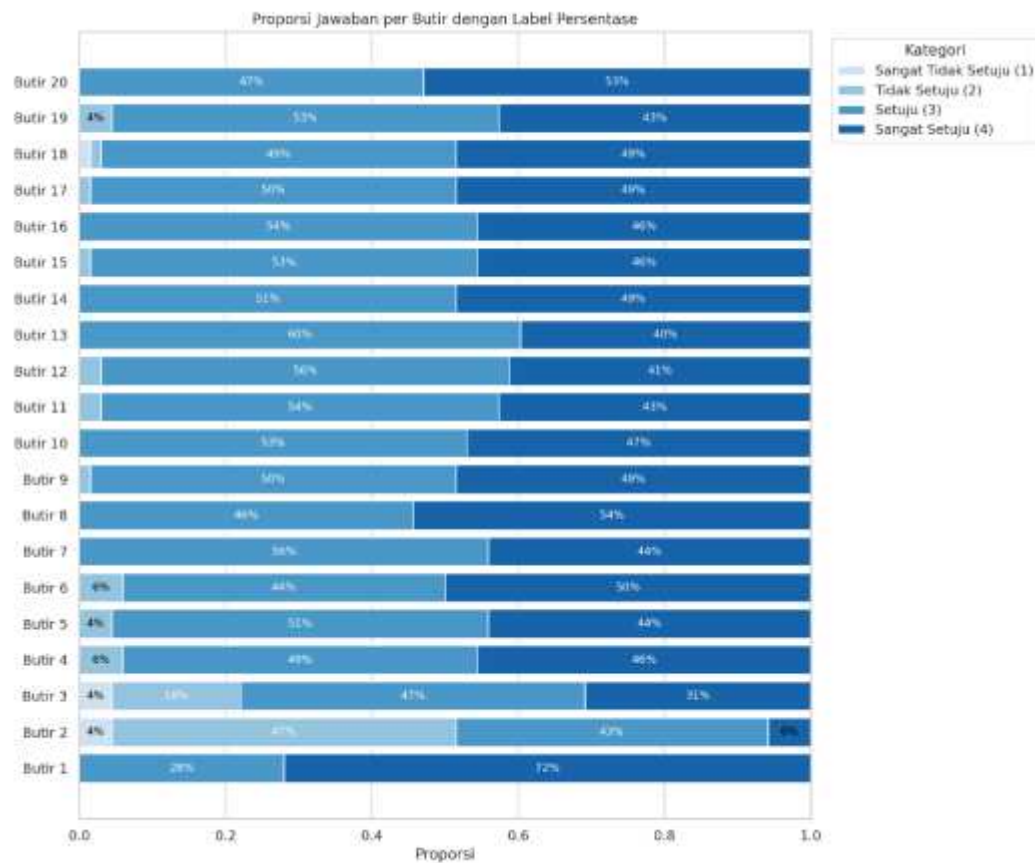
Lampiran 30. Nilai *Posttest* Kelas Kontrol

No	Nama	Skor
1	Putu Heppy Desiana	66
2	Komang Sri Afsari	43
3	Ni Kadek Nedita Dwi Cahyani	46
4	Febriany Situmorang	77
5	Padmayoni Catur Putri	50
6	Pelangi Br Perangin-Angin	66
7	Ni Made Era Wijayanti	46
8	Ni Putu Sania Nita Agustin	54
9	Ni Made Manik Komalia	60
10	Ida Ayu Pramitha Windyaswari	71
11	Ni Made Regina Dwijayanti	66
12	Debora Try Emi Pakpahan	77
13	Ni Kadek Yunia Dwitha Mahayani	57
14	Ari Rapael Cristian Sembiring Milala	69
15	Nia Devanata Br Sinuraya	40
16	Ambrosia Margota Kung	37
17	Ketut Budi Lokika Adiningsih	66
18	Rega Olivia Br Tarigan	68
19	Kadek Suwandewi	26
20	Ni Komang Dian Hartaningsih	63
21	Ni Putu Cintia Dewi Lestari	51
22	Dewa Agung Indra Putra Sena	60
23	I Gusti Ayu Agung Adelia Paramita	69
24	Ni Putu Ayu Saras Dewi	80
25	Bunga Adelia Hernis	85
26	Ni Made Ayu Della Cahyani	57
27	Zefanya Sribina Ginting	91
28	Ni Luh Kade Purnama Dewi	85
29	Ni Luh Komang Suta Caesar Lestari	51
30	I Gede Made Putra Adinata	74
31	Jhona Charles Rumaseb	37
32	Gloriana Ephina Luju	80
33	Natasia Br Sinulingga	74
34	Reti Wijayanti	91
35	Nur Fadilah	66
36	Gek Anggun Maskirana	77
37	Ni Kdk.Ayu Erika D. Dwijayanti	66
38	Kristina Mulia Rahayu	83
39	Komang Julia Suratini	60
40	Ni Putu Indira Marta Pradnyadewi	17

41	Neva Krissanti Tarigan	60
42	Ni Made Ayu Wulan Cahyani	91
43	Gst Ayu Ketut Ardina Apsari	91
44	Ni Luh Putu Aulia Putri Cantika Dewi	54
45	Hanasta Veda Agani	68
46	Anak Agung Dalem Wijayastra	71



Lampiran 31. Data Respon Kelas Eksperimen



Lampiran 32. Uji Reliabilitas Butir Soal Pilihan Ganda

No Soal	rpbi hitung	rpbi tabel	Status
1	0.417	0.300	VALID
2	0.470	0.300	VALID
3	0.442	0.300	VALID
4	0.445	0.300	VALID
5	0.416	0.300	VALID
6	0.431	0.300	VALID
7	0.580	0.300	VALID
8	0.422	0.300	VALID
9	0.481	0.300	VALID
10	0.549	0.300	VALID
11	0.312	0.300	VALID
12	0.335	0.300	VALID
13	0.405	0.300	VALID
14	0.526	0.300	VALID
15	0.656	0.300	VALID
16	0.423	0.300	VALID
17	0.380	0.300	VALID
18	0.549	0.300	VALID
19	0.656	0.300	VALID
20	0.549	0.300	VALID
21	0.526	0.300	VALID
22	0.549	0.300	VALID
23	0.470	0.300	VALID
24	0.431	0.300	VALID
25	0.423	0.300	VALID
26	0.449	0.300	VALID
27	0.549	0.300	VALID
28	0.526	0.300	VALID
29	0.490	0.300	VALID
30	0.501	0.300	VALID
31	0.549	0.300	VALID
32	0.339	0.300	VALID
33	0.601	0.300	VALID
34	0.423	0.300	VALID
35	0.560	0.300	VALID

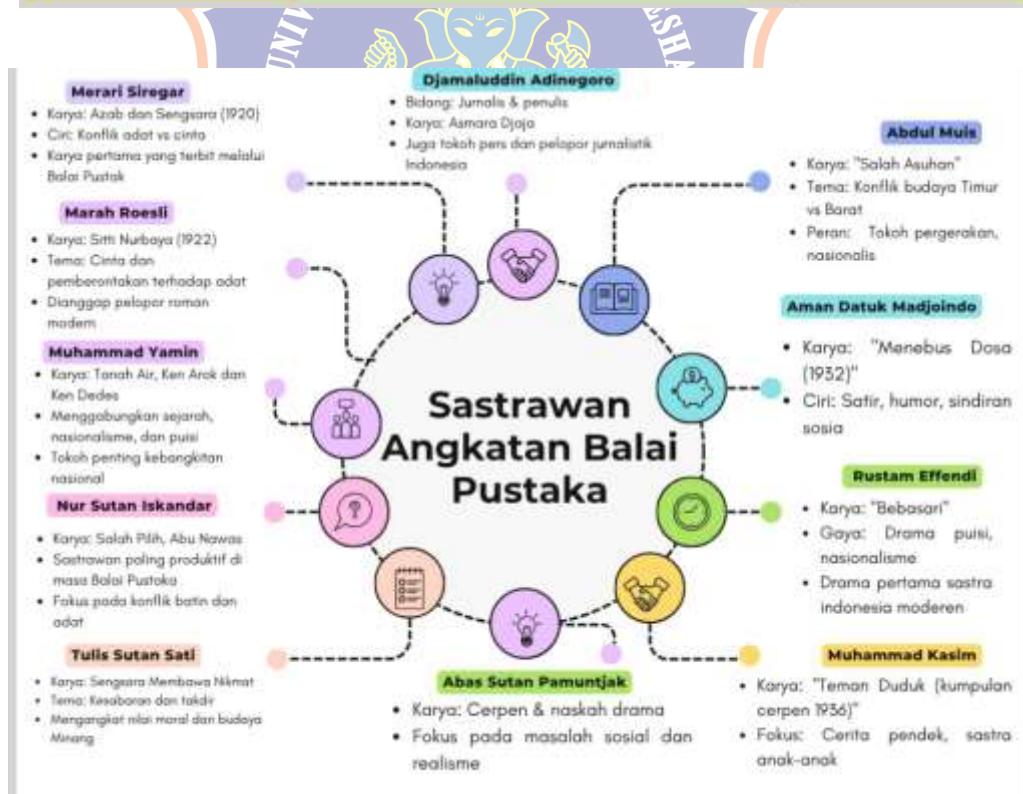
Lampiran 33. Foto-Foto Kegiatan Pembelajaran dengan E-modul

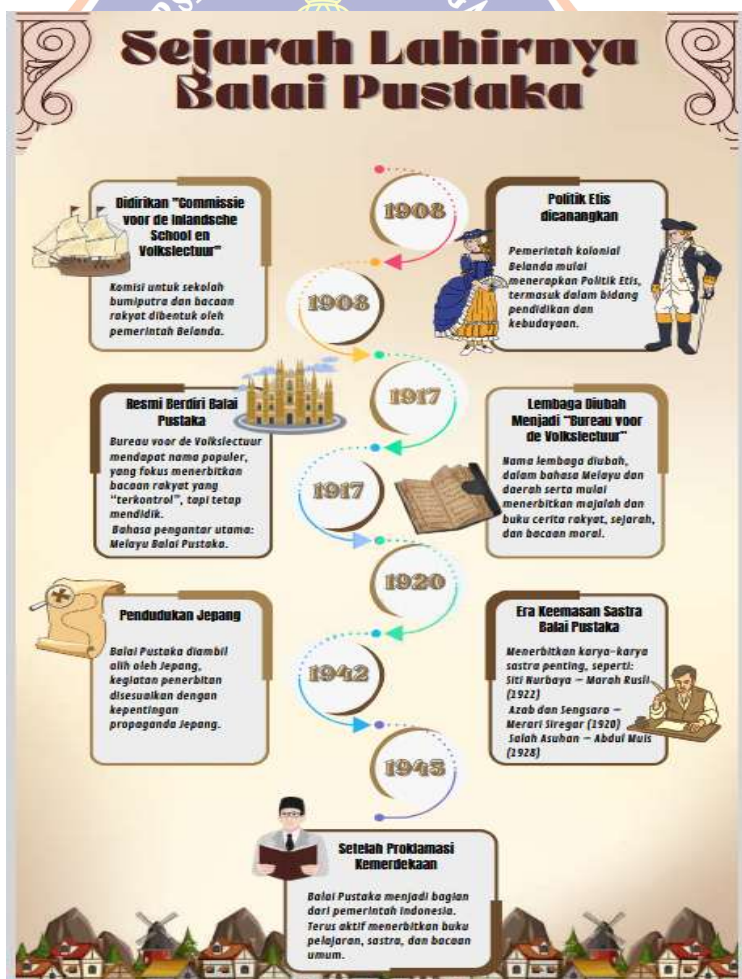






Lampiran 34. Tugas-Tugas Mahasiswa





NILAI-NILAI KARAKTER DALAM NOVEL *SUKRENI GADIS BALI* KARYA A.A. PANDJI TISNA: ANALISIS ISI DAN IMPLIKASI PEMBELAJARANNYA

Ni Putu Nadia Marchsita Dewi

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan
Ganesha,

e-mail: nadia.marchsita@student.undiksha.ac.id

Abstrak

Novel *Sukreni Gadis Bali* menampilkan potret sosial yang kuat tentang penderitaan, ketimpangan kuasa, stigma, serta pertarungan nilai moral dalam masyarakat. Tulisan ini bertujuan mendeskripsikan nilai-nilai karakter yang menonjol dalam novel serta merumuskan implikasinya bagi pembelajaran (terutama pendidikan karakter dan apresiasi sastra). Metode yang digunakan adalah deskriptif-kualitatif dengan pendekatan analisis isi melalui pembacaan intensif, pencatatan data, klasifikasi nilai, dan interpretasi konteks peristiwa. Hasil analisis menunjukkan nilai religius (karma/keadilan Widi), integritas, empati dan kepedulian sosial, tanggung jawab, kemandirian-resiliensi, kerja keras-disiplin, toleransi, literasi dan keterbukaan wawasan, penghormatan martabat perempuan (anti-kekerasan), serta nilai keadilan sebagai tema pengikat. Implikasi pembelajaran meliputi diskusi berbasis masalah, pemetaan karakter dan nilai, debat etika, serta penugasan reflektif berbasis bukti kutipan.

Kata kunci: nilai karakter, analisis isi, novel, pendidikan karakter, sukreni gadis bali

Abstract

The novel "*Sukreni Gadis Bali*" (*The Balinese Girl*) presents a powerful social portrait of suffering, power inequality, stigma, and the struggle for moral values in society. This paper aims to describe the prominent character values in the novel and apply their implications for learning (particularly character education and literary appreciation). The method used is descriptive-qualitative, with a content analysis approach through intensive reading, data recording, value classification, and interpretation of the context of events. The analysis results indicate religious values (Widi's karma/justice), integrity, empathy and social concern, responsibility, independence-resilience, hard work-discipline, tolerance, literacy and open-mindedness, respect for the dignity of women (anti-violence), and the value of justice as a closing theme. Learning implications include problem-based discussions, character and value mapping, ethical debates, and reflective assignments based on citations.

Keywords: character values, content analysis, novel, character education, sukreni gadis bali

PENDAHULUAN

Novel sebagai karya sastra tidak hanya bekerja pada ranah estetika, tetapi juga pada ranah sosial dan etis. Melalui tokoh, konflik, dialog, serta konsekuensi yang mengiringi tindakan para pelaku cerita, pembaca berhadapan dengan situasi moral yang kompleks: pilihan yang tampak "biasa" dapat melahirkan dampak sosial, sementara tindakan yang dianggap "wajar" oleh lingkungan bisa menyimpan ketidakadilan. Karena itu, novel kerap berfungsi sebagai medium pembelajaran nilai—bukan dalam bentuk nasihat langsung, melainkan melalui pengalaman batin pembaca ketika menyaksikan peristiwa, menilai motif tokoh, dan memikirkan akibat dari suatu tindakan (Nurgiyantoro, 2018; Faruk, 2012).

Dalam konteks pendidikan tinggi, pembelajaran sastra idealnya tidak berhenti pada ringkasan cerita atau identifikasi unsur intrinsik, tetapi bergerak pada pembacaan kritis yang menghubungkan teks dengan problem kemanusiaan.

Penguatan karakter pun membutuhkan bahan yang memungkinkan mahasiswa berlatih penalaran moral, bukan sekadar menghafal daftar nilai normatif. Novel menyediakan ruang tersebut karena nilai dan “anti-nilai” hadir sebagai konflik nyata dalam narasi. Proses membaca dan menafsirkan memungkinkan mahasiswa menguji cara pandang, membangun empati, serta menyusun argumentasi berbasis bukti teks (Samani & Hariyanto, 2012).

Novel *Sukreni Gadis Bali* karya A.A. Pandji Tisna menggambarkan realitas sosial masyarakat Bali dengan sorotan pada ketimpangan sosial dan gender. Tokoh Sukreni menjadi representasi perempuan yang rentan terhadap dominasi sosial, kekerasan, dan tipu daya dalam ranah privat maupun publik. Novel ini menampilkan bagaimana struktur sosial patriarkal dan sistem kasta memperkuat ketidakadilan, termasuk stigma dan penghakiman sosial yang memperparah penderitaan korban.

Analisis objektif terhadap novel menunjukkan tema utama berupa konflik sosial yang melibatkan relasi kuasa antara kelas sosial dan gender. Latar budaya Bali yang kental dengan nilai tradisional membentuk dinamika ketidakadilan tersebut. Novel ini mengkritik normalisasi ketimpangan dan pembiaran praktik sosial yang menindas, sehingga tragedi Sukreni merupakan produk sistem sosial berlapis, bukan hanya tindakan individu (Kurrotuain, dkk. 2024). Secara keseluruhan, *Sukreni Gadis Bali* berfungsi sebagai kritik sosial yang mengungkap ketidakadilan dan dominasi kuasa yang berlangsung sistemik, terutama terhadap perempuan, serta peran masyarakat dalam mempertahankan ketimpangan melalui mekanisme sosial seperti gosip, stigma, dan penghakiman (Sugiyono, 2019).

Di sisi lain, novel ini juga menghadirkan tokoh dan peristiwa yang menonjolkan nilai-nilai karakter yang bersifat teladan. Di tengah lingkungan yang mudah menghakimi, terdapat figur yang memilih bersikap manusiawi, menolong secara konkret, serta mempertahankan sikap adil dan rasional ketika opini massa cenderung menyudutkan korban. Kontras antara tindakan yang menindas dan tindakan yang memanusiakan membuat pembaca terhadap *Sukreni Gadis Bali* menjadi produktif untuk mengidentifikasi nilai-nilai karakter (religiusitas sebagai kesadaran moral, integritas, empati, tanggung jawab, ketekunan, toleransi, sikap anti-kekerasan, dan sebagainya) sekaligus memahami anti-nilai yang dikritik oleh teks (kebohongan, eksploitasi, penyalahgunaan kuasa, budaya menyalahkan korban, dan pengabaian keadilan) (Kementerian Pendidikan Nasional, 2010).

Namun, pemanfaatan novel sebagai sumber pembelajaran karakter sering menghadapi dua persoalan. Pertama, pembahasan nilai dalam tugas akademik kerap jatuh menjadi generalisasi—nilai disebutkan secara abstrak tanpa ditopang bukti naratif yang memadai, sehingga analisis menjadi normatif dan kurang ilmiah. Kedua, analisis nilai kadang hanya mencari “tokoh baik” dan “tokoh jahat”, padahal novel justru menampilkan kompleksitas: nilai dapat muncul dalam situasi dilematis, bertabrakan dengan tekanan sosial, dan diuji oleh kepentingan ekonomi maupun status. Dengan demikian, diperlukan pembacaan yang lebih terstruktur: mengaitkan nilai dengan tindakan tokoh, konteks sosial, serta konsekuensi moral dalam alur (Endraswara, 2011; Ratna, 2012).

Berangkat dari kenyataan tersebut, tulisan ini menempatkan *Sukreni Gadis Bali* sebagai teks yang memuat persoalan karakter dalam dua dimensi sekaligus: (1) dimensi representasi nilai—bagaimana nilai-nilai tertentu hadir melalui tokoh, tindakan, dan peristiwa; serta (2) dimensi kritik anti-nilai—bagaimana teks memperlihatkan praktik ketidakadilan dan dampaknya, sehingga pembaca dapat

belajar dari contoh negatif yang ditampilkan. Permasalahan dalam tulisan ini diposisikan sebagai pernyataan fokus yang melekat pada latar belakang: novel *Sukreni Gadis Bali* memperlihatkan dominasi relasi kuasa dan ketimpangan gender yang melahirkan kekerasan serta stigma sosial; novel yang sama juga menampilkan tindakan-tindakan bermoral yang dapat dibaca sebagai nilai karakter; dan kedua aspek tersebut perlu dijelaskan secara berbasis data teks agar dapat digunakan sebagai pijakan pembelajaran sastra yang sekaligus menguatkan karakter mahasiswa (Fadilah, 2023; Nurahman dkk., 2021).

Pada akhirnya, pembacaan terhadap *Sukreni Gadis Bali* dalam artikel ini diharapkan menegaskan dua hal penting. Pertama, nilai karakter dalam sastra paling kuat ketika ditunjukkan melalui konflik dan konsekuensi, bukan sekadar disebutkan. Kedua, pendidikan karakter melalui sastra akan lebih bermakna jika juga membedah anti-nilai yang dikritik teks, sehingga mahasiswa mampu mengenali bentuk-bentuk ketidakadilan yang mungkin berulang dalam kehidupan nyata. Dengan demikian, analisis nilai karakter dalam novel ini tidak hanya menjadi latihan akademik, melainkan juga latihan kepekaan sosial dan moral yang relevan dengan tujuan pendidikan tinggi. Rumusan masalah dalam artikel ini meliputi: (1) nilai-nilai karakter apa yang dominan dalam novel, (2) bagaimana nilai tersebut ditampilkan melalui tokoh dan peristiwa, dan (3) bagaimana implikasinya bagi pembelajaran. Tujuan artikel adalah mendeskripsikan temuan nilai karakter beserta contoh data (bodynote halaman) dan menawarkan strategi pembelajaran yang relevan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif dengan pendekatan analisis isi. Sumber data utama adalah novel *Sukreni Gadis Bali* karya A.A. Pandji Tisna. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pembacaan intensif, pencatatan kutipan/fragmen cerita yang merepresentasikan nilai karakter dalam novel *Sukreni Gadis Bali*. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman. Proses analisis data menggunakan teknik Miles dan Huberman dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Proses Analisis Data Menggunakan Teknik Miles dan Huberman (Rijali, 2018).

Langkah-langkah dalam model ini, yaitu (1) reduksi dan klasifikasi nilai, (2) interpretasi konteks tokoh/peristiwa, dan (3) penarikan kesimpulan serta implikasi pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Novel ini dianalisis berdasarkan nilai teladan melalui tokoh-tokoh yang menunjukkan kemanusiaan, penalaran moral, dan kepedulian konkret. Misalnya Ida Gde Swamba dan Pan Gumiarning. Nilai berikutnya adalah anti-nilai berupa penyelewengan moral (kekerasan seksual, manipulasi, kebohongan, eksploitasi

ekonomi, dan penyalahgunaan kuasa) yang kemudian diberi “konsekuensi” naratif melalui mekanisme karma/keadilan Widi (Pandji Tisna, 2010: 83–84, 106).

1. Nilai Religius: Kesadaran Moral, Karma, dan “Keadilan Widi”

Religiusitas dalam novel tidak hadir sebagai ceramah, melainkan sebagai kerangka moral yang menilai tindakan manusia ketika hukum sosial gagal. Narasi menandai bahwa Men Negara “ditakdirkan Widi” merusakkan anaknya sendiri (Pandji Tisna, 2010: 83–84), lalu puncaknya ditandai secara eksplisit dengan ungkapan “Keadilan Widi.” (Pandji Tisna, 2010: 106). Dalam kerangka ini, “keadilan” menjadi semacam pengingat bahwa kekuasaan, kecerdikan, dan tipu muslihat tetap memiliki batas; ada konsekuensi yang tidak bisa dihindari.

Bagian penutup menegaskan perbandingan antara hukum manusia dan “hukum alam”: “Amat berlainan hukum alam, diperbandingkan dengan hukum manusia...” (Pandji Tisna, 2010: 109). Dengan demikian, nilai religius di novel berfungsi sebagai penegas akuntabilitas moral.

2. Integritas (Kejujuran), Kebohongan, dan Manipulasi

Integritas ditampilkan melalui kontras. Tokoh I Gusti Made Tusan digambarkan berdusta tentang riwayat karier dan rencana jabatan (“tujuh tahun...”, lalu mengarang lokasi “di Manggis”) dan kebohongannya terbaca oleh tokoh lain (Pandji Tisna, 2010: 38–39). Kebohongan tersebut bukan hanya cacat personal, tetapi berkaitan dengan mentalitas kuasa: citra dibangun untuk meneguhkan posisi dan memikat orang.

Sebaliknya, Ida Gde Swamba tampil sebagai figur yang lebih jernih dan tidak larut dalam kepalsuan. Bahkan dalam situasi yang menuntut penghakiman terhadap korban, Ida Gde menolak menilai Sukreni dengan kacamata moralistik sempit: “Walaupun ia telah rusak, tidak berbeda padaku sekarang dengan dahulu.” (Pandji Tisna, 2010: 81). Pernyataan ini adalah bentuk integritas moral: konsisten memandang martabat manusia di atas gosip dan stigma.

3. Empati dan Kepedulian Sosial (Menolong secara Konkret)

Empati dalam novel tidak berhenti pada rasa iba, melainkan berubah menjadi tindakan nyata. Ida Gde mendatangi Sukreni, menenangkan, dan menolak menempatkannya sebagai “pihak bersalah”: “Engkau tak bersalah, engkau tetap suci padaku.” (Pandji Tisna, 2010: 91). Ia lalu menawarkan dukungan berkelanjutan: memberi belanja bulanan dan menanggung pendidikan anak Sukreni: “Jika anakmu sudah besar... masukkanlah dia ke sekolah. Aku memikul ongkosnya.” (Pandji Tisna, 2010: 91).

Kepedulian sosial juga tampak pada Pan Gumiarning dan keluarganya yang menerima Sukreni dengan belas kasihan dan menolongnya pulih (Pandji Tisna, 2010: 92). Pola ini menegaskan bahwa karakter baik di novel teruji bukan ketika situasi nyaman, tetapi ketika menolong korban berarti menantang stigma sosial.

4. Menghormati Martabat Perempuan & Sikap Anti-Kekerasan

Novel menghadirkan tragedi Sukreni sebagai kritik tajam terhadap kekerasan seksual dan objektifikasi perempuan. Peristiwa kunci menunjukkan adanya persekongkolan dan niat eksploitasi seksual yang dingin: “Aku hendak masuk ke tempat tidur Ni Luh Sukreni malam ini...” (Pandji Tisna, 2010: 63). Setelah peristiwa itu, Sukreni hilang karena malu dan trauma (Pandji Tisna, 2010: 66–67).

Melalui rangkaian ini, teks memperlihatkan anti-nilai: kekuasaan yang dipakai untuk memangsa, keluarga/lingkungan yang memfasilitasi, dan korban yang dipaksa menanggung “malu.” Sikap anti-kekerasan justru hadir dari tokoh yang tidak

menghakimi dan memulihkan korban (Ida Gde; Pan Gumiarning) (Pandji Tisna, 2010: 90-92).

5. Kemandirian dan Resiliensi Korban: Bertahan di Tengah Stigma

Resiliensi Sukreni tampak ketika ia memilih menghilang daripada pulang menanggung stigma: ia mengganti identitas, “menamai dirinya Ni Made Sari” agar tidak ditemukan (Pandji Tisna, 2010: 71), lalu berjuang mencari kerja dan hidup di lingkungan asing (Pandji Tisna, 2010: 72). Ini bukan romantisasi penderitaan, melainkan potret bagaimana korban sering dipaksa “beradaptasi” sendirian karena sistem sosial tidak memberi perlindungan memadai.

6. Tanggung Jawab dan Akuntabilitas (Konsekuensi Sosial atas Tindakan)

Tanggung jawab dalam novel muncul dalam dua bentuk: (1) tanggung jawab moral (menolong dan melindungi) dan (2) tanggung jawab hukum/sosial (konsekuensi atas kekerasan). Contoh jelas adalah hukuman bagi I Made Aseman yang memukul I Negara: “I Made Aseman terhukum: dipenjarakan enam bulan...” (Pandji Tisna, 2010: 76). Walaupun konteksnya kompleks, narasi menegaskan bahwa tindakan tetap membawa akibat.

Pada sisi lain, tokoh-tokoh pelaku kekerasan seksual tidak segera “diadili” oleh mekanisme hukum formal; justru novel menempatkannya dalam skema konsekuensi moral/karma yang memuncak pada tragedi “Keadilan Widi” (Pandji Tisna, 2010: 105-106).

7. Kerja Keras dan Disiplin: Potret Etos Kerja Rakyat

Nilai kerja keras ditampilkan sejak awal melalui gambaran aktivitas ekonomi rakyat (tukang panjat, pengupas, penjaga) yang bekerja terorganisasi dan disiplin. Ida Gde memberi arahan agar pekerjaan dilakukan cermat: “ingat, jangan tergesa-gesa memetik...” (Pandji Tisna, 2010: 17). Rincian proses kerja (mengumpulkan, mengupas, menghitung) dan dinamika di kebun memperlihatkan etos kerja sebagai fondasi hidup masyarakat (Pandji Tisna, 2010: 17-19).

8. Toleransi dan Anti-Fanatisme

Sikap toleran diperlihatkan ketika Ida Gde memotong pernyataan I Gusti Made Tusan yang merendahkan agama lain. Ida Gde menegaskan batas etis dalam percakapan publik: “Janganlah Ratu mencela agama orang, terlarang dan tidak baik!” (Pandji Tisna, 2010: 48). Ini penting karena toleransi dihadirkan bukan sebagai slogan, melainkan sebagai tindakan menegur fanatisme di tempat yang tidak semestinya.

9. Rasa Ingin Tahu, Literasi, dan Keterbukaan Wawasan

Literasi dan rasa ingin tahu tampak melalui dialog intelektual Ida Gde dengan Tuan Chatterjee yang membahas agama, sejarah, dan teks bacaan. Ida Gde digambarkan membaca dan mendiskusikan buku: “Asal Buddha Mahayana dan Hinayana...” (Pandji Tisna, 2010: 80), lalu percakapan berkembang menjadi eksplorasi pengetahuan lintas budaya (Pandji Tisna, 2010: 78-80). Ini menunjukkan nilai karakter “pembelajar” (open-minded) yang relevan dengan konteks akademik.

10. Nilai Keadilan: Hukum Manusia, Kuasa, dan Batas-batasnya

Keadilan di novel bergerak dari ketidakadilan sosial menuju konsekuensi moral. Puncaknya terjadi ketika Menteri Polisi tanpa sadar memenggal anaknya sendiri: “Kelewang Menteri tiba di leher anaknya.” (Pandji Tisna, 2010: 105), lalu disimpulkan dengan “Keadilan Widi” (Pandji Tisna, 2010: 106). Adegan ini menegaskan tragedi sebagai “pembalikan” dari dosa: kuasa yang dulu dipakai untuk

merusak, berbalik menghancurkan garis keturunan sendiri. Penutup memperlihatkan Men Negara menjadi gila—sebuah hukuman sosial-psikologis yang berlangsung panjang (Pandji Tisna, 2010: 108–109).

SIMPULAN

Novel *Sukreni Gadis Bali* menampilkan nilai-nilai karakter melalui pertarungan antara kemanusiaan dan penyalahgunaan kuasa. Nilai-nilai seperti religiusitas (kesadaran moral dan karma), integritas, empati, toleransi, literasi, kerja keras, serta penghormatan terhadap martabat perempuan muncul bukan sebagai daftar normatif, melainkan sebagai konsekuensi dari peristiwa yang dialami tokoh. Pada saat yang sama, novel menghadirkan anti-nilai—kekerasan seksual, manipulasi, kebohongan, dan eksploitasi—sebagai kritik sosial yang menyingkap bagaimana korban sering dibebani stigma, sementara pelaku terlindungi oleh kuasa. Puncak narasi “Keadilan Widi” menegaskan pesan moral bahwa tindakan tidak berhenti pada saat dilakukan; ia meninggalkan jejak, menuntut pertanggungjawaban, dan dalam logika cerita dapat berbalik menjadi hukuman yang pahit. Karena itu, novel ini relevan dijadikan bahan kajian pembelajaran karakter berbasis sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Endraswara, Suwardi. (2011). *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CAPS.
- Fadilah, Yuniardi. (2023). Sukreni Gadis Bali dalam Perspektif Psikomemori Feminisme Sastra: Stigma Kegilaan Sebagai Ekspresi Trauma Perempuan. *Jurnal Bebasan*, 10(1), 63–83. <https://zenodo.org/records/8133419>.
- Faruk. (2012). *Pengantar Sosiologi Sastra: Dari Strukturalisme Genetik sampai Post-Modernisme*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan, Pusat Kurikulum.
- Kurrotuain, Aisya, dkk. 2024. Analisis pada Novel “Sukreni Gadis Bali” Karya Anak Agung Pandji Tisna dengan Pendekatan Objektif. *Diksatrasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(2). <http://dx.doi.org/10.25157/diksatrasi.v8i2.13788>.
- Nurahman, Alifiah, Cuesdeyeni, Patrisia, & Meylala. (2021). Analysis of the Main Characters’ Moral Value in Novel *Bali Girl Sukreni* by A.A. Tisna Panji. *Jurnal Pendidikan*, 22(1), 25–36. <https://doi.org/10.52850/jpn.v22i1.2827>.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2018). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pandji Tisna, A.A. (2010). *Sukreni Gadis Bali*. Balai Pustaka.
- Ratna, Nyoman Kutha. (2012). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, 17(33), 81–95. https://www.researchgate.net/publication/331094976_ANALISIS_DATA_KUALITATIF.

Samani, Muchlas, & Hariyanto. (2012). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyo, Benediktus. 2019. *Kaitan Nilai Budaya dan Fakta Sosial Novel Sukreni Gadis Bali Karya AA Panji Tisna*.



Lampiran 35. Link Produk

Produk dapat dilihat di link berikut ini <https://media-interaktif.github.io/E-Modul-Sejarah-Sastra-Indonesia/>

